KORELASI MEDIA LAGU "ANAK HEBAT" TERHADAP RASA PERCAYA DIRI PADA ANAK KELOMPOK A2 DI PG-RA AL-AMIN ANGGASWANGI SUKODONO

SKRIPSI

Oleh :

Sa'idatul Lailiyah

NIM. D08215011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PIAUD

2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sa'idatul Lailiyah
NIM	: D08215011
Jurusan/ Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 25 November 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

1571FAEF097555890

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Sa'idatul Lailiyah
D08215011

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Sa'idatul Lailiyah

NIM : D08215011

Judul : **IMPLEMENTASI MEDIA LAGU "ANAK HEBAT" DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK PADA KELOMPOK A2 DI PG-RA AL-AMIN ANGGASWANGI SUKODONO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 26 November 2019

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Eni Purwati, M.Ag.
196512211990022001

Dosen Pembimbing II

Dr. Imam Syafi`i, S.Ag, M.Pd., M.Pd.I.
197011202000031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Saidatul Lailiyah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 27 Desember 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I.

NIP. 196301231993031200 2

Penguji I

Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

Penguji II

Dra. Ilun Muallifah, M.Pd

NIP. 196707061994032001

Penguji III

Dr. Eni Purwati, M.Ag.

NIP. 196512211990022001

Penguji IV

Dr. Imam Syafi'I, S.Ag, M.Pd., M.Pd.I

NIP. 197011202000031002

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

PERPUSTAKAAN

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **SA'IDATUL LAILIYAH**

NIM : **D08215011**

Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH dan KEGURUAN/PIAUD**

E-mail address : **saidahlaily.sl@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)

yang berjudul :

KORELASI MEDIA LAGU ANAK HEBAT TERHADAP RASA PERCAYA DIRI PADA ANAK KELOMPOK A2 DI PG-RA AL-AMIN ANGGASWANGI SUKODONO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Januari 2020

Penulis

(Sa'idatul Lailiyah)

ABSTRAK

Sa'idatul Lailiyah. 2019. *Korelasi Media Lagu "Anak Hebat" terhadap Rasa Percaya Diri Pada Anak Kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Eni Purwati, M.Ag., Dr. Imam Syafi`i, S.Ag, M.Pd., M.Pd.I.

Kata Kunci : Media Lagu "Anak Hebat", Rasa Percaya Diri Anak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya rasa percaya diri anak kelompok A2 terutama pada kegiatan berani menjawab pertannyaan dan berani maju di depan kelas. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono. Hasil pengamatan menunjukkna bahwa dari 25 siswa yang percaya diri hanya 5 siswa.

Fokus penelitian ini adalah Bagaimana penerapan media lagu "anak hebat". Bagaimana rasa pecaya diri anak setelah penerapan lagu "anak hebat". Bagaimana korelasi media lagu "anak hebat" terhadap rasa percaya diri anak. Pada siswa kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi media *lagu "anak hebat"* terhadap rasa percaya diri anak.

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional, yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara media lagu "anak hebat" dan rasa percaya diri anak. Dalam proses kegiatan yang dilakukan adalah menerapkan lagu "anak hebat 1" dan menerapakan lagu "anak hebat 2" setelah itu melakukan pengamatan dengan mengisi lembar observasi. Kemudian melakukan perhitungan, menguji hipotesis, dan menguji teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

Dari hasil penelitian ini terdapat korelasi yang signifikan antara media "lagu anak hebat" terhadap rasa percaya diri anak, hal ini dibuktikan dari data *korelasi product moment* yang nilai signifikansinya bernilai 0,000, yang berarti $p < \alpha = 0,05$ maka Ho ditolak, dan Ha diterima. Adapun hasil koefisien *correlation* bernilai 0,842, yang berarti nilai ini mendekati nilai 1 menandakan korelasi yang terjadi adalah korelasi positif dan tingkatan hubungannya sangat kuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
MOTTO ii
PERSEMBAHAN iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan 6
D. Manfaat Penelitian 7

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Media Pembelajaran 8
1. Pengertian Media Pembelajaran 8
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran 9
3. Macam-macam Media Pembelajaran 11
B. Tinjauan tentang Media Lagu 13
1. Pengertian tentang Media Lagu 15
2. Manfaat Media Lagu 16
3. Prinsip dan Karakteristik Lagu Anak 19
4. Makna Lirik Lagu “Anak Hebat” 21
C. Tinjauan tentang Rasa Percaya Diri Anak 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian tentang Rasa Percaya Diri Anak 24
2. Pengaruh Munculnya Rasa Percaya Diri 26
D. Penelitian Terdahulu 29
E. Kerangka Berfikir 33
F. Hipotesis Penelitian 35

BAB III : METODE DAN RENCANA PENELITIAN
A. Desain Penelitian 37
B. Prosedur Penelitian 38
C. Populasi 39
D. Variabel Penelitian 39
E. Teknik Pengumpulan Data 41
F. Intrumen Penelitian 42
G. Format Lembat Observasi 43
H. Teknik Analisis Data 48

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Latar Penelitian 53
B. Hasil Penelitian 56
C. Pembahasan Hasil Penelitian 93

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 97
B. Saran 98

DAFTAR PUSTAKA 100
LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN TULISAN 103
RIWAYAT HIDUP 104
LAMPIRAN 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu 29
Tabel. 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian 42
Tabel. 3.2 Ketentuan Penilaian Lembar Observasi 43
Tabel. 3.3 Kriteria Penilaian Instrumen Penelitian 43
Tabel. 3.4 Format Lembar Observasi 46
Tabel. 3.5 Interprestasi Koefisien Korelasi 50
Tabel. 4.1 Hasil Observasi Instrumen I Media Lagu "Anak Hebat 1" 56
Tabel. 4.2 Pernyataan ke 1 Instrumen I Lagu "Anak Hebat 1" 57
Tabel. 4.3 Pernyataan ke 2 Instrumen I Lagu "Anak Hebat 1" 57
Tabel. 4.4 Pernyataan ke 3 Instrumen I Lagu "Anak Hebat 1" 58
Tabel. 4.5 Pernyataan ke 4 Instrumen I Lagu "Anak Hebat 1" 58
Tabel. 4.6 Daftar nilai pernyataan tentang penerapan lagu "anak hebat 1" pada kelompok A2 di PG RA Al-Amin Sukodono 59
Tabel. 4.7 Hasil Observasi Instrumen II Media Lagu "Anak Hebat 2" 61
Tebel. 4.8 Pernyataan ke 1 Instrumen II Lagu "Anak Hebat 2" 62
Tabel. 4.9 Pernyataan ke 2 Instrumen II Lagu "Anak Hebat 2" 62
Tabel. 4.10 Pernyataan ke 3 Instrumen II Lagu "Anak Hebat 2" 63
Tabel. 4.11 Pernyataan ke 4 Instrumen II Lagu "Anak Hebat 2" 63
Tabel. 4.12 Daftar nilai pernyataan tentang penerapan lagu "anak hebat 2" pada kelompok A2 di PG RA Al-Amin Sukodono 64
Tabel.4.13 Hasil Observasi Instrumen III Media Lagu "Anak Hebat 1&2" 66
Tebel. 4.14 Pernyataan ke 1 Instrumen III Lagu "Anak Hebat 1&2" 67
Tabel. 4.15 Pernyataan ke 2 Instrumen III Lagu "Anak Hebat 1&2" 67
Tabel. 4.16 Pernyataan ke 3 Instrumen III Lagu "Anak Hebat 1&2" 68
Tabel. 4.17 Pernyataan ke 4 Instrumen III Lagu "Anak Hebat 1&2" 68
Tabel. 4.18 Daftar nilai pernyataan tentang penerapan lagu "anak hebat 1&2" pada kelompok A2 di PG RA Al-Amin Sukodono 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 4.19 Hasil Observasi Rasa Percaya Diri Anak Sebelum Penerapan Lagu "Anak Hebat" 71
Tabel. 4.20 Pernyataan ke 1 Rasa Percaya Diri Anak Sebelum Penerapan Lagu "Anak Hebat" 73
Tabel. 4.21 Pernyataan ke 2 Rasa Percaya Diri Anak Sebelum Penerapan Lagu "Anak Hebat" 73
Tabel. 4.22 Pernyataan ke 3 Rasa Percaya Diri Anak Sebelum Penerapan Lagu "Anak Hebat" 73
Tabel. 4.23 Daftra nilai peryataan tentang Rasa Percaya Diri Anak Sebelum Penerapan Lagu "Anak Hebat"..... 74
Tabel. 4.24 Hasil Observasi Instrumen I Rasa Percaya Diri Anak 77
Tabel. 4.25 Pernyataan ke 1 Instrumen I Rasa Percaya Diri Anak 78
Tabel. 4.26 Pernyataan ke 2 Instrumen I Rasa Percaya Diri Anak 78
Tabel. 4.27 Pernyataan ke 2 Instrumen I Rasa Percaya Diri Anak 79
Tabel. 4.28 Daftar nilai pernyataan tentang Rasa Percaya Diri Anak kelompok A2 di PG RA Al-Amin Sukodono Instrumen I 79
Tabel. 4.29 Hasil Observasi Instrumen II Rasa Percaya Diri Anak..... 81
Tabel. 4.30 Pernyataan ke 1 Instrumen II Rasa Percaya Diri Anak..... 82
Tabel. 4.31 Pernyataan ke 2 Instrumen II Rasa Percaya Diri Anak..... 82
Tabel. 4.32 Pernyataan ke 3 Instrumen II Rasa Percaya Diri Anak..... 83
Tabel. 4.33 Daftar nilai pernyataan tentang Rasa Percaya Diri Anak kelompok A2 di PG RA Al-Amin Sukodono Instrumen II..... 84
Tabel. 4.34 Hasil Observasi Instrumen III Rasa Percaya Diri Anak 85
Tabel. 4.35 Pernyataan ke 1 Instrumen III Rasa Percaya Diri Anak 86
Tabel. 4.36 Pernyataan ke 2 Instrumen III Rasa Percaya Diri Anak 86
Tabel. 4.37 Pernyataan ke 3 Instrumen III Rasa Percaya Diri Anak 87
Tabel. 4.38 Daftar nilai pernyataan tentang Rasa Percaya Diri Anak kelompok A2 di PG RA Al-Amin Sukodono Instrumen III..... 88
Tabel. 4.29 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*..... 89
Tabel. 4.28 Interprestasi Koefisien Korelasi..... 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Kerangka Berfikir 34
Gambar. 4.1 Struktur Organisasi PG-RA Al-Amin 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa anak usia dini disebut sebagai masa awal kanak-kanak yang memiliki berbagai macam karakter. Pada priode ini anak mengalami lompatan kemajuan yang menakjubkan. Maka dari itu masa usia dini merupakan periode keemasan *(golden age)* dalam perkembangan seorang anak. Usia lima tahun pertama kehidupan anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya.[1] Anak dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan pada tahap selanjutnya, jika segala kebutuhan fisik dan psikis anak terpenuhi di awal perkembangannya. Aspek perkembanagan yang di tempuh adalah aspek bahasa, fisik, kognitif, nilai agama dan moral, dan juga sosial dan emosional.

Perkembangan sosial dan emosional adalah dua aspek yang berbeda, tetapi satu sama lain saling mempengaruhi. Perkembangan sosial sangat erat hubungannya dengan perkembangan emosional, walaupun masing-masing ada kekhususan. Emosi sebagai pengalaman afektif yang disertai penyesuaian diri dalam diri individu tentang keadaan mental dan fisik yang dapat terwujudkan ke dalam bentuk-bentuk atau gejala-gejala seperti takut, cemas, marah, murung, kesal, iri, cemburu, senang, kasih sayang, dan ingin tahu. Dalam kaitannya dengan proses sosial, emosi dapat muncul sebagai akibat adanya hubungan atau interaksi sosial antara individu, kelompok dan masyarakat.

[1] Rosmala Dewi, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Emosi dapat muncul sebagai reaksi fisiologis, perasaan, dan perubahan perilaku yang tampak.[2] Emosi memiliki peranan penting dalam hidup individu, karena emosi merupakan suatu bentuk komunikasi seorang individu agar dapat menyatakan segala kebutuhan dan perasaannya pada orang lain. Jika emosi tidak terkendalikan maka komunikasi itu tidak akan berjalan dengan baik, misallnya si A mempunyai rasa takut ketika bersekolah sehingga dia tidak berani menyapa teman, menanyakan nama temnannya, menanyakan pelajaran, berbicara dengan guru, sehingga bentuk komunikasi tersebut tidak berjalan dengan lancar, karena dia tidak bisa mengendalikan emosinnya. Maka dari itu diperlukan kecerdasan emosi agar dapat mengelola perasaan emosinya dengan baik.

Perilaku sosial dan emosional anak dapat ditanamkan sejak dini dengan cara pembinaan perilaku dan sikap melalui pembiasan yang baik. Pengembangan perilaku sosial dan emosional menjadi dasar utama dalam mengarahkan pribadi anak yang sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi di dalam masyarakat. Yang diharapkan dari anak usia dini tentang perilaku sosial dan emosional yaitu perilaku yang baik. Salah satu perilaku yang baik yaitu percaya diri.[3] Seperti dalam maqalah berikut ini.

اَلِاعتِمَادُ عَلَى النَّفْسِ أَسَاسُ النَجَاحِ

Percaya pada diri sendiri adalah kunci kesuksesan hidup[4]

---

[2] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2012), 135-136.
[3] Ibid., 134.
[4] Ibnu Burdah, *Pendidkan Karakter Islami Untuk SD/MI* (Jakarta: Erlangga, 2013), 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi untuk mencapai kesuksesan setiap individu harus mempunyai rasa percaya diri. Ketika seseorang percaya diri maka dia akan mencapai keberhasilan. Maksud dari percaya pada diri sendiri bukanlah sombong, tetapi keyakinan yaitu Keyakinan untuk mencapai sesuatu hal. Arti percaya diri sangat luas, misalnya berani bersosialisasi dengan orang yang tidak dikenal, suka melakukan tantangan, percaya diri berbicara didepan umum, yakin bisa dalam menyelesaikan suatu masalah, dan lain sebagainya. Semua itu tidak mungkin tidak ada rasa takut dan cemas, hanya saja bagaimana kita mengendaliakn rasa takut dan cemas tersebut. Takut dan cemas itu adalah emosi. Dalam pendidikan anak usia dini terdapat aspek perkembangan emosional, yang biasanya disertai dengan perkembangan sosial.

Perkembangan sosial emosional anak usia dini salah satunya adalah menunjukkan rasa percaya diri. Percaya diri adalah yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah.[5] Sedangkan pada anak usia dini salah satu yang dikategorikan percaya diri menurut Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 adalah mampu mengerjakan tugasnya sendiri, menunjukkan kebanggaan terhadap hasil kerjanya, berani tampil di depan umum, dan berani mempertahankan pendapatnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa percaya diri pada anak yaitu sikap mampu, yakin, dan berani dalam menyelesesaikan suatu pekerjaan dalam bidangnya, misalnya menyelesaikan tugas tanpa melihat temannya, berani maju di depan kelas ketika diperintah guru, berani berpendapat, berani bertanya, mampu melakukan ketika diberi tantangan oleh

[5] Anita Lie, *Menjadi Orang Tua Bijak 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru, seperti contoh: menirukan gerakan hewan/gerakan fisik, menjawab soal, menyanyikan lagu dan lain sebagainya.

Permasalahan yang ada di PG-RA Al-Amin pada kelompok A2 yaitu kurangnya rasa percaya diri pada anak. Adapun beberapa contoh tidak percaya diri pada anak adalah sebagai berikut: Anak terlalu mudah menangis (cengeng), Anak tidak berani ke sekolah sendiri (minta ditemani ibunya ketika di kelas), Anak tidak berani tampil di depan kelas, Anak tidak berani bertanya dan menyatakan pendapat, Anak mudah panik dalam menghadapi masalah, Anak menjadi gagap ketika berbicara, Anak cenderung mundur dalam menghadapi tantangan.[6] Ketidak percayaadiri pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin yaitu anak tidak berani tampil di depan kelas. Penyebab anak tidak percaya diri saat maju didepan kelas dikarenakan anak tidak didorong untuk melakukannya, hanya anak yang berani saja yang sering tampil di depan kelas, sedangkan anak yang belum berani tidak pernah tampil didepan kelas sehingga ketika disuruh maju di depan kelas mereka malu-malu dan tidak percaya diri. Terdapat 5 anak yang berani maju di depan kelas dan 20 anak masih malu-malu dan belum berani dengan kata lain belum percaya diri.

Melihat permasalahan di atas maka penulis ingin menerapkan sebuah lagu yang berjudul “anak hebat” dimana makna lagu tersebut menjelaskan tentang percaya diri. Sehingga penulis dapat mengetahui apakah lagu “anak hebat” terdapat hubungan terhadap rasa percaya diri anak pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin. Berikut adalah lirik lagu “anak hebat”:

[6] Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta: Puspa Swara, 2005), 46-70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aku adalah anak yang hebat

Yang selalu percaya diri

Aku adalah anak yang pintar

Yang selalu rajin belajar

Oh ibuku senang ayahku senang

Karna ku pemberani

Oh ibuku bangga ayahku bangga

Karna ku berprestasi

Lagu atau nyanyian sering sekali di gunakan dalam pembelajaran di taman kanak-kanak. Bernyanyi salah satu kegiatan yang digemari banyak anak dan dapat menghilangkan kejenuhan pada diri anak. Manfaat bernyanyi salah satunya yaitu dapat membantu membangun kepercayaan diri anak[7] Seperti halnya musik yang bernada teratur sangat mempengaruhi kecerdasan IQ (*Intelegensi Quotient*) dan EQ (*Emotional Quotient*) seorang anak. Jika seorang anak terbiasa mendengar musik sejak kecil maka perkembangan emosi dan intelegensinya lebih berkembang di bandingkan anak yang jarang mendengar musik. Mengenal musik sejak dini dapat membantu anak menjadi pribadi yang mandiri, memperbaiki kontrol emosi dan perkembangan sosialnya.[8] Bernyanyi termasuk salah satu metode yang menarik perhatian anak.[9] Nyanyian/lagu juga dapat dijadikan alternatif metode pendidikan

[7] Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 11.03

[8] Ratna Pangastuti, "Menanamkan Kecerdasan Emosi Pada Anak Usia Dini", dalam *jurnal Al Adabiya*, Vol. 4 No 2, juli-desember 2009, 151.

[9] Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakter terutama pada anak TK.[10] Dengan bernyanyi pembelajaran akan menjadi menyenangkan. Karena dunia anak adalah bermain dan bernyanyi adalah suatu hal yang mengasyikkan bagi anak.

Maka dari itu sesuai dengan penjelasan dan masalah yang sudah dijelaskan maka penulis tertarik menggunakan penelitian dengan judul *Korelasi Media Lagu "Anak Hebat" Terhadap Rasa Percaya Diri Pada Anak Kelompok A2 Di PG-RA AL-Amin Anggaswangi Sukodono*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan media lagu "anak hebat" di kelompok A2 PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono?
2. Bagaimana rasa percaya diri siswa kelompok A2 PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono?
3. Bagaimana korelasi media lagu "anak hebat" terhadap rasa percaya diri siswa kelompok A2 PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan media lagu "anak hebat" di kelompok A2 PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono.

[10]Rini Lestari, "Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak", dalam *jurnal Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami Surakarta*, 21 April 2012, 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui rasa percaya diri siswa kelompok A2 PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono.
3. Untuk mengetahui korelasi media lagu “anak hebat” terhadap rasa percaya diri siswa kelompok A2 PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoretis
   a. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pendidikan anak usia dini, terutama tentang percaya diri anak usia dini.
   b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.
   c. Menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan percaya diri anak.
2. Manfaat secara praktis
   a. Bagi siswa

      Diharapkan peserta didik dapat meningkatkan rasa percaya diri.
   b. Bagi guru

      Diharapkan guru mampu mengetahui perkembangan emosi anak khususnya percaya diri pada anak didiknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah bentuk jamak dari kata medium. Media merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar". Maka dari itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa *software* maupun *hardware*.[11] Adapun pakar dan juga organisasi memberikan batasan mengenai pengertian media, berikut penjelasannya:

a. Menurut Schram, media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru.

b. Menurut NEA, media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.

c. Menurut Briggs, media adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

d. Menurut AECT, media adalah segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.

e. Menurut Gagne, media adalah Berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

[11] Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menurut Miarso, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.[12]

Berdasarkan beberapa pendapat tentang batasan media tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu (*software* dan *hardware*) yang dapat menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan guna menstimulus pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa untuk belajar sehingga proses pembelajaran didalam/diluar kelas menjadi lebih efektif.

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Adapun fungsi dan manfaat media pembelajaran menurut beberapa pendapat. Berikut adalah fungsi media pembelajaran secara umum menurut Sadiman, dkk:

a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual;
b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra;
c. Meningkatkan kegairahan belajar;
d. Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.[13]

Fungsi media pembelajaran menurut Sadiman dkk adalah agar penyajian pesan lebih jelas sehingga dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, selain itu juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan dapat memberikan stimulus yang sama kepada siswa. Adapun

[12] Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran* (Jember : Pustaka Abadi, 2017), 3.
[13] Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber*, 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rudy Sumiharsono, dkk (2017) menyampaikan manfaat media pembelajaran secara terperinci adalah sebagai berikut:

a. Menimbulkan minat secara pendidikan
b. Mencapai sasaran yang lebih banyak
c. Membantu mengatasi hambatan bahasa
d. Merangsang sasaran pendidikan untuk melaksanakan pesan-pesan kesehatan
e. Membantu sasaran pendidikan untuk belajar lebih banyak dan cepat
f. Merangsang sasaran pendidikan untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain
g. Mempermudah penyampaian materi pembelajaran oleh pendidik atau guru
h. Mempermudah penerimaan informasi oleh sasaran pendidikan
i. Mendorong keinginan orang untuk ingin mengetahui dan lebih mendalami suatu hal serta memberikan persepsi yang baik
j. Membantu mengingat kembali pemahaman suatu hal yang pernah diperoleh.[14]

Mempermudah menyampaikan materi dan mempermudah memberi pemahaman kepada sisiwa itu adalah salah satu manfaat media pembelajaran yang disampikan oleh Rudy Sumiharsono dkk. Dalam kegiatan belajar mengajar penting bagi guru memberi pemahaman kepada siswa, sehingga siswa mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Berikut

[14] Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, 4-5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa menurut Sudjana dan Rivai adalah sebagai berikut:

a. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih nenari perhatian mereka
b. Makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian yujuan pengajaran
c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata
d. Siswa lebih banyak melakukan aktifitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung dan memerankan[15]

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa fungsi dan manfaat media pembelajaran adalah mempermudah guru untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan dan mempermudah siswa untuk menerima informasi/pesan yang disampaikan oleh guru. Selain itu dalam proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan lebih menyenangkan dan lebih bervariasi, sehingga siswa tidak jenuh pembelajaran berlangsung.

3. Macam-macam Media Pembelajaran

Ada beberapa macam-macam media pembelajaran menurut para ahli. Menurut *Rudy Bertz* Media Pembelajaran dikelompokkan menjadi 8 katagori, yaitu: media audiovisual gerak, media audio visual diam, media

[15] Nizwar Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber*, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

audio semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media semi gerak, media audio dan media cetak.

Sedangkan *Gagne* mengelompokkan media berdasarkan tingkatan hirarki belajar yang dikembangkannya, menurutnya ada 7 macam media pembelajaran yaitu: benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara, dan mesin belajar. Begitu juga dengan *Briggs* mengkelompokkan media menjadi 13 macam berdasarkan kesesuaian rangsangan yang ditimbulkan media dengan karakteristik siswa. Berikut 13 macam media yaitu : objek/benda nyata, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pebelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film bingkai, film (16 mm), film rangkai, televisi, dan gambar (grafis).[16]

Dari beberapa pendapat di atas tampaknya belum ada kesepakan pengelompokkan jenis/macam-macam media pembelajaran yang disepakati secara baku. Tetapi Rudy Sumiharsono telah menyimpulkan macam-macam media pembelajaran menjadi 3 macam. Berikut penjelasannya :

a. Media alat bantu lihat (*visual Aids*)

   Alat ini berguna untuk membantu menstimulasi indera mata (penglihatan) pada waktu terjadinya proses pembelajaran. Ada 2 bentuk *visual aids* yaitu :

   1) Alat yang diproyeksikan, misalnya slide, film, film strip dan sebagainya

[16] Ibid., 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Alat yang tidak diproyeksikan, misalnya peta, bagan, bola dunia, boneka dan sebagainya

b. Media alat bantu dengar (*Audio Aids*)

Alat bantu dengar adalah alat yang dapat membantu menstimulasi indera pendengaran pada waktu proses penyampaian materi pembelajaran. Misalnya, piringan hitam, pita suara, radio dan sebagainya.

c. Media alat bantu lihat-dengar

Seperti televisi, kaset video dan lain sebagainya, media ini lebih dikenal sebagai *Audio Visual*.[17]

Meskipun macam/jenis media pembelajaran belum disepakati secara baku oleh para ahli, setidaknya dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan media audio berupa speaker sebagai musiknya dan pita suara sebagai nyanyiannya, untuk menerapkan media lagu "anak hebat" pada kelompok A2 di PG-RA Al amin.

B. Tinjauan tentang Media Lagu

Honing mengemukakan bahwa sejak lahir anak secara biologis sudah dilengkapi dengan kesenangan untuk merespon suara-suara orang. Bayi merespon musik secara berirama jauh sebelum mereka berusia setahun. Bahkan menjelang usia 3 minggu. Bayi merespon suara orang dengan cara menghirup, mendengkur, dan ekspresi-ekspresi lainnya yang menyenangkan.[18] Dari kesenangan merespon suara itulah bayi mengenal nada dan irama sehingga

[17] Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, 5-6

[18] Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat disimpulkan bahwa menyanyi merupakan bakat yang bersifat alamiah, yang sudah menyatu dan dimiliki dalam diri setiap individu.

Berdendang atau bernyanyi juga sudah menjadi kebiasaan para sahabat Rasulullah SAW baik dalam sebuah perjalanan, perang, maupun dalam acara pernikahan. Seperti yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dari Barra bin'Azib. Pada kesempatan lain dalam perang khandaq, Rasulullah juga bersabda dalam bentuk syair-syair indah "*Ya Allah, kehidupan yang sebenarnya adalah kehidupan akhirat, maka, ampunillah kaum anshar dan muhajirin.*" Kemudian para sahabat menjawab dengan syair juga "*kami yang telah membai'at Muhammad, akan selalu berjihad untuk selama-lamanya.*" Demikian pula, ketika ada salah seorang kaum Anshar melakukan pernikahan, Rasulullah menyuruh seorang sahabat untuk menyanyikan syair "*Kami datang kepadamu, kami datang kepadamu, berilah ucapan kepada kami, maka kami akan memberi ucapan selamat kepadamu.*"[19]

Sejarah kehidupan Rasulullah SAW membuktikan bahwa beliau tidak melarang nyanyian yang tidak mengantar kemaksiatan.[20] Nyanyian itu terdiri dari nada dan irama. Sedangkan islam dalam membaca alquran dianjurkan membaca dengan suara yang indah. Imam Bukhori dan Abu Dawud meriwayatkan sabda nabi SAW "perindah al-Qur'an dengan Suara kamu". Suara yang indah itu terdiri dari nada dan irama. Maka dari itu nyanyian dalam islam diperbolehkan asalkan sejalan dengan ajaran Islam dan tidak mengandung kemaksiatan.

---

[19] Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak*,143-144.
[20] Abdul Karim Amrullah dkk, *al Qur'an Cahaya Kehidupan* (Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian tentang Media Lagu

Lagu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah ragam suara yang berirama. Berbeda dengan musik, Musik adalah bunyi yang bernada yang berasal dari perpaduan irama, harmonisasi, dan bit. Nyanyian yang diistilakan juga dengan berlagu adalah komponen musik pendek yang terdiri atas perpaduan lirik dan nada. Jadi lagu dan musik adalah suatu satu bagian yang saling berhubungan, karena lagu ialah bagian dari musik.

Lagu anak adalah lagu yang pantas dinyanyikan oleh anak-anak.[21] Pantas berarti, isi atau lirik lagu harus sesuai dengan usia perkembangan anak. Jika lirik lagu tentang percintaan atau patah hati maka lagu tersebut tidak cocok untuk anak usia dini, lagu tersebut lebih cocok untuk usia remaja/dewasa.

Lirik adalah kata-kata dan kalimat yang dinyanyikan anak-anak dalam lagu. Sedangkan lirik lagu didefinisikan sebagai susunan kata-kata pada sebuah nyanyian[22]. Berdasarkan definisi lagu yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lagu adalah sebuah lirik/kata-kata yang diucapkan melalui nyanyian yang bernada sehingga menghasilkan ragam suara yang berirama. Sedangkan musik yaitu bunyi yang bernada berasal dari sebuah benda alat musik yang bisa dimainkan. Tetapi lagu tanpa musik juga tidak dapat didendangkan. Alat musik bisa berasal dari tepuk

[21] Johar Alimuddin, "Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. II No. 2 Juli 2015, 111.
[22] Fortunata Tyasrinestu, "Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia", dalam *Jurnal Resital*, Vol. 15 No. 2 Desember 2014, 164.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tangan, dan ketukan jari (tempo). Jadi lagu dan musik sangatlah berhubungan dan saling dibutuhkan satu sama lain.

A.T Mahmud menyatakan bahwa salah satu upaya untuk mengungkapkan musik adalah melalui bernyanyi.[23] Jadi komponen lagu itu sendiri berupa musik (nada, tempo, melodi), lirik, suara (nyanyian). Kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang banyak di gemari oleh anak-anak. sehingga media lagu ini sangat tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk anak usia dini yang diaplikasikan dengan bernyanyi. Oleh karena itu tidak heran para pendidik selalu menyelipkan kegiatan bernyanyi dalam proses pembelajarannya, agar suasana pembelajaran menjadi senang, riang, dan tidak membosankan.

2. Manfaat Media Lagu

Anak yang telah mengenal musik sejak dini memiliki kepekaan yang jauh lebih besar ketimbang anak yang mengenal musik di atas 10 tahun. Bukan hanya itu, mengenal musik sejak dini pada anak dapat membantu anak menjadi diri pribadi mandiri, memperbaiki kontrol motorik, meningkatkan kemampuan berbahasa dan berbicara, sekaligus mengontrol emosi dan perkembangan sosial anak. Dengan bermusik seorang anak bisa terbantu dalam mengontrol emosinya.[24]

Menurut Siegel, musik dapat berperan dalam proses pematangan hemisfer kanan otak walupun dapat berpengaruh ke hemisfer sebelah kiri. Efek atau suasana perasaan dan emosi baik persepsi, ekspresi, maupun

[23] Masitoh dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, 11.5.
[24] Ratna Pangastuti, *Menanamkan Kecerdasan*, 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesadaran pengalaman emosional, secara predominan diperantarai oleh hemisfer otak kanan. Artinya hemisfer memainkan peran besar dalam proses perkembangan emosi.[25]

Musik bukan hanya berpengaruh pada kecerdasan berpikir anak tapi juga dapat berpengaruh dalam kecerdasan emosi anak. Musik, suara, dan psikologi jika dipadukan akan membuat siapa saja mampu menyelaraskan diri dengan getaran yang positif dan sehat demi menciptakan hidup yang lebih bahagia, cerdas, dan penuh percaya diri.[26]

Dari beberapa penjelasan di atas pada intinya dengan memperkenalkan/mendengarkan musik/lagu sejak dini dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak usia dini, seperti aspek perkembangan bahasa, sosial emosional, kognitif, dan seni. Dalam penjelasan sebelumnya lagu dan musik adalah suatu hal yang saling berhungan, dan mengungkapkan musik adalah melalui bernyanyi. Berikut ada beberapa pendapat mengenai manfaat bernyanyi.

Manfaat bernyanyi dalam pembelajaran menurut Syamsuri diantaranya adalah :

a. sarana relaksasi dengan menetralisir denyut jantung dan gelombang otak
b. menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran
c. menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan
d. sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran
e. membangun dan menyentuh emosi dan rasa estetika anak

[25] Imam Musbikin, *Kehebatan Musik Untuk Mengasah Kecerdasan Anak* (Jogjakarta: Ihdina, 2009), 190.
[26] Ibid., 192.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran

g. mendorong motivasi belajar anak.[27]

Dengan bernyanyi proses pembelajaran akan lebih menyenangkan. Siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan tidak ada keterpaksaan, dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik karena siswa sudah dalam keadaan relaks. Seperti halnya menurut Johar Alimudin bahwa musik dengan nada dan lirik tertentu dapat membuat rileks, memotivasi juga dapat membuat anak beimajinasi ketika mendengarkannya.[28]

Berbeda dengan Iskarima Ratih, ia berpendapat bahwa memainkan alat musik atau bernyanyi juga dapat membangun anak menggapai percaya diri.[29] Jadi selain membuat siswa relaks tapi juga dapat membangun rasa percaya diri siswa tersebut. Seperti halnya yang disampaikan oleh Honing, bahwa manfaat bernyanyi untuk praktek pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas adalah, sebagai berikut:

a. Bernyanyi bersifat menyenangkan,

b. bernyanyi dapat berperan dalam mengatasi kecemasan,

c. bernyanyi juga merupakan alat untuk mengekspresikan perasaan,

d. bernyanyi dapat membantu membangun kepercayaan diri anak,

e. bernyanyi dapat membantu perkembangan daya ingat anak,

f. bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor,

g. bernyanyi dapat mengembangakn keterampilan berpikir anak.[30]

---

[27] M. Fadillah dkk, *Edutaiment Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2014), 44.
[28] Johar Alimuddin, *Lagu Anak*, 112.
[29] Iskarima Ratih, *Super Confident Child* (Yogyakarta: Imperium, 2009), 78.
[30] Mashitoh dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, 11.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa kegiatan bernyanyi dalam suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan, menghibur, tidak membosankan, pesan-pesan yang disampaikan dapat terserap di memori anak dalam jangka panjang, bernyanyi juga menghilangakn kecemasan, dapat memotivasi anak untuk semangat belajar, mengembangkan imajinasi anak dan meningkatkan anak untuk lebih percaya diri.

3. Prinsip dan Karakteristik Lagu Anak

Dalam membuat/menciptakan lagu untuk pendidikan anak usia dini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Berikut prinsip lagu-lagu anak usia dini:

a. Tema lagu

Lagu yang dibuat atau dinyanyikan disesuaikan dengan tema yang tengah dibahas disekolah.

b. Membantu anak untuk mencapai tahap perkembangan selanjutnya

Pada lagu yang dinyanyikan oleh anak, perlu memilih rentang nadanya sesuai dengan perkembangan mereka. Untuk anak usia dini anak-anak akan optimal bernyanyi dalam rentang nada satu oktaf.

c. Melodi musik dalam lagu PAUD

1) Pengaruh isi lirik dan tokoh dalam lagu dapat menjadi dasar gagasan untuk jenis musik yang digunakan.

2) Tipe-tipe melodi yang digunakan dalam lagu PAUD dapat dengan menggunakan grafik nada yang naik dan turun yang dimuat dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagu tersebut, seperti tipe melodi melangkah (*step melody*) atau melodi melompat (*skip melody*).

d. Lirik/teks lagu

1) Dalam setiap lagu lebih difokuskan kepada hubungan sosial seperti sayang teman, syukur, kerja keras, dan lainnya, sehingga lagu juga dapat membangun karakter/sikap anak.
2) Teks lagu menggambarkan sifat dan cara berpikir anak-anak.
3) Penggunaan bahasa sederhana sesuai dengan taraf kemampuan bahasa anak, yaitu bahasa Indonesia yang sering digunakan dilingkungan anak atau di lembaga pendidikan.[31]

Dari prinsip lagu anak yang telah dijelaskan dapat dimengerti bahwa dalam membuat/menciptakan lagu anak harus memperhatikan perkembangan anak pada tahap selanjutnya, sehingga nada-nada atau melodi yang dibuat tidak sesulit nada/melodi orang dewasa, tetapi sesuai dengan perkembangan anak. Maka dari itu terdapat pula karakteristik lagu anak menurut Fortunata Tyasrinestu.

Berikut karakteristik musikal lagu anak harus mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan lagu anak di antaranya adalah:

a. Melodinya mudah diingat dan menarik untuk dinyanyikan sekalipun tanpa kata-kata
b. Irama nyanyiannya tegas dan mudah diingat
c. Liriknya selaras dengan alur melodi

[31] Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2013), 234 – 235.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pesan dan perasaan isi lirik cocok dengan karakter musik
e. Lirik dapat bersifat sebagai hiburan, permainan ataupun patriotis, tetapi biasanya tidak diajarkan secara tertulis
f. Ambitusnya menyenangkan untuk dinyanyikan oleh semua suara anak.[32]

Dari karakteristik lagu anak di atas yang menjadi perhatian peneliti salah satunya adalah irama nyanyian tegas dan mudah diingat, jika lagu tersebut mudah diingat oleh anak dan anak sering bergumam dimanapun mereka berada maka lagu tersebut sudah memnuhi karakteristik lagu anak. perbedaannya dengan lagu orang dewasa salah satunya adalah isi /makna liriknya.

4. Makna Lirik Lagu "Anak Hebat"

Dalam lirik lagu terdapat susunan kata-kata yang mengandung arti atau makna tertentu. Makna yang terdapat dalam sebuah nyanyian berbeda-beda sesuai tujuan dibuatnya lagu tersebut. Selanjutnya makna yang ada dapat digunakan untuk melakukan sugesti, persuasi dan memberikan nasehat.[33] Lagu anak hebat ini bertujuan untuk memotifasi anak agar lebih percaya diri. Berikut penjelasan makna dari lirik lagu "anak hebat":

Makna pada lirik bait pertama,

Aku adalah anak yang hebat

Yang selalu percaya diri

Aku adalah anak yang pintar

Yang selalu rajin belajar

[32] Fortunata Tyasrinestu, *Lirik Musikal*, 164.
[33] Rini Lestari, *Nyanyian Sebagai Metode*, 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Makna dari lirik lagu tersebut yaitu untuk memotifasi para peserta didik agar menjadi orang yang hebat, yakni menjadi orang yang percaya diri. Bagaimana caranya untuk percaya diri, yaitu dengan rajin belajar. Karena dinamika batin yang menghasilkan kepercayaan pada diri salah satunya adalah pengetahuan baru.[34] Belajar dalam arti belajar apa saja, belajar dari pengalaman, belajar dari bangku sekolah, belajar dalam permainan, belajar apapun itu yang penting dalam segi positif. Mengapa harus belajar, karena belajar itu wajib. Seperti dalam hadis kewajiban Mencari Ilmu:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Mencari ilmu wajib terhadap setiap orang Islam. (HR. Ibnu Abdil Barr dari Anas Hadis Shahih).[35]

Orang yang pintar itu adalah orang yang belajar. Ketika dia sudah merasa pintar maka secara tidak langsung dia akan percaya diri. Tetapi ketika merasa pintar maka akan merasa bodoh kembali. maka dari itu islam menganjurkan untuk selalu belajar.

مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ فَقَدْ عَرَفَ رَبَّهُ

Barang siapa yang mengenal dirinya, sungguh ia telah mengenal Tuhannya.[36]

---

[34] AN. Ubaedy, *Total Confidence 9 Langkah Mendobrak Pede* (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2013), 9.
[35]Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan* (Jakarta: Kencana 2012), 139.
[36] Yunal Isra, *Tinjauan Status Hadits 'Man Arafa Nafsahu Arafa Rabbahu*, Rabu 17 Januari 2018, 10:05, http://www.nu.or.id.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika dia merasa bodoh dia akan belajar kembali, semakin banyak dia menuntut ilmu maka semakin banyaklah ilmu yang ia terima/miliki, maka ketika itu pula dia akan merasa percaya diri. Percaya diri yang dimaksud disini yaitu percaya diri dalam hal berani mengemukakan/mengutarakan pendapatnya, mampu mempertahankan pendapatnya, berani tampil di depan umum, berani/yakin menentukan pilihannya sendiri dan yakin bisa mengerjakan pekerjaan/tugasnya sendiri.

Pada lirik bait ke dua,

oh ibuku senang ayahku senang

karna ku pemberani

oh ibuku senang ayahku senang

karna ku berprestasi

Dalam lirik itu menjelaskan bahwa efek dari ia percaya diri adalah menjadi anak yang pemberani dan berprestasi. Ketika anak menjadi pemberani dan berprestasi disekolahnya maka orang tua menjadi senang dan bangga kepada anaknya. Pemberani disini yaitu tidak takut seperti tidak takut berada di lingkungan baru, tidak takut untuk bertanya, tidak takut untuk berpendapat, dan tidak takut untuk tampil didepan umum/kelas. Seperti dalam al-Qur’an surat al-Quraisy ayat 3-4:

فَلْيَعْبُدُوا۟ رَبَّ هَٰذَا ٱلْبَيْتِ ﴿٣﴾ ٱلَّذِىٓ أَطْعَمَهُم مِّن جُوعٍ وَءَامَنَهُم مِّنْ خَوْفٍۭ ﴿٤﴾

(3) Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (Pemilik) rumah ini (Ka'bah). (4) yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.[37]

[37] al-Qur’an dan Terjemah, Cetakan ke 10, (Bandung: Al-Mizan,2011), 603.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan makna lagu di atas diharapkan anak dapat termotifasi untuk selalu belajar dimana pun dan kapanpun dia berada, karena dengan belajar anak menjadi pintar dan percaya pada diri sendiri dengan kata lain tidak minder. Dengan begitu anak bisa berprestasi dan membuat bangga kedua orang tuanya yaitu ayah dan ibu yang telah mendidik dan merawatnya. Jadi dengan adanya lagu "anak hebat" diharapkan pesan dari lagu tersebut tersampaikan dengan baik kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat termotivasi agar selalu percaya diri.

C. Tinjauan Tentang Rasa Percaya Diri Anak

a. Pengertian Tentang Rasa Percaya Diri Anak

Percaya diri adalah kepercayaan pada kemampuan diri yang muncul sebagai akibat dari adanya dinamika atau proses yang positif dalam diri seseorang. Dinamika batin yang menghasilkan kepercayaan pada diri salah satunya adalah pengetahuan baru.[38] Percaya diri diartikan sebagai sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.[39] Menurut William Rasa percaya diri adalah perasaan mampu untuk melakukan sesuatu. Namun sebenarnya percaya diri itu bukan sekedar perasaan mampu tetapi sebuah keyakinan kuat bahwa ia mampu melakukan sesuatu. Rasa percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang

[38] AN. Ubaedy, *Total Confidence,* 9.
[39] Das Salirawati, "Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha:Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik", dalam *Jurnal Pendidikan Karakter***,** Tahun II Nomor 2, Juni 2012, 218.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

percaya diri, yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya[40]. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa percaya diri merupakan keyakinan diri dalam mengerjakan segala sesuatu yang dia anggap mampu, tetapi ketika gagal dia bisa menerimanya dan tetap berpikir positif.

Percaya diri diartikan dalam berbagai arti, antara lain sebagai keberanian untuk menghadapi atau untuk melakukan hal-hal tertentu atau hal-hal baru yang positif seperti, percaya diri ketika diminta tampil bercerita didepan banyak orang, percaya diri ketika berada dilingkungan baru atau percaya diri ketika menggambar dan masih banyak contoh lainnya. percaya diri adalah salah satu unsur penting dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan memupuk rasa percaya diri senak dini.[41]

Begitupun Indonesia *Heritage Fondation* merumuskan beberapa bentuk karakter yang harus ada dalam setiap individu bangsa Indonesia salah satunya adalah percaya diri.[42] Maka dari itu percaya diri sangatlah penting ditanamam kan sejak dini oleh setiap individu, karena dengan percaya diri akan menjadi orang yang sukses. Seperti ayat al-Qur'an yang telah dijelaskan dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 139 yang berbunyi:

---

[40] Endah Tri Priyatni, "Internalisasi Karakter Percaya Diri dengan Teknik Scaffolding", dalam *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun III Nomor 2, Juni 2013, 168.

[41] Herlita Jaya Diyanti, *Menumbuhkan Intrapersonal Anak, Seri Solusi Bina Karakter* (Tanggerang: Tirtamedia, 2014), 29.

[42] Rohinah M. Noor, *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلَا تَهِنُواْ وَلَا تَحۡزَنُواْ وَأَنتُمُ ٱلۡأَعۡلَوۡنَ إِن كُنتُم مُّؤۡمِنِينَ ١٣٩

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.[43]

Tetapi terlalu percaya diri itu juga tidak baik, karena apa pun karakter yang berlebihan tidak akan baik bagi perkembangan mental anak. Terlalu percaya diri atau *Over confident* tidak boleh ada dalam diri peserta didik, karena berakibat pada munculnya karakter yang tidak diinginkan, yaitu seperti riak dan sombong dan selalu "*under estimate*" pada teman yang lain. Sedangkan dalam islam pun melarang untuk bersikap sombong. Jadi percaya diri yang dimaksud disini yaitu berani berbicara mengeluarkan pendapat, berani menjawab pertanyaan dari guru, berani tampil presentasi/tampil di depan, mengerjakan soal atau tugas secara mandiri tetapi tidak *over confident* dan bisa dapat menerimanya ketika dia gagal.

b. Pengaruh Munculnya Rasa Percaya Diri

Hal apa saja yang mempengaruhi munculnya rasa percaya diri anak? sebelum membahas itu, adapun ciri-ciri anak yang tidak percaya diri sebagai berikut; pendiam, tidak cepat adaptasi, menangis ketakutan, menyendiri, pemalu.[44] Ciri-ciri anak tidak percaya diri dapat dilihat dari sikap anak yang telah disebutkan di atas. Sedangkan yang berpengaruh memunculkan sikap percaya diri pada anak yaitu anak itu sendiri, orang tua, dan guru.

[43] al-Qur'an dan Terjemah, 68.
[44] Henny Puspitarini, *Membangun Rasa Percaya Diri Anak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bantuan dan dukungan dari orang tua dan guru diperlukan. Ketika berada disekolah yang berperan penting untuk mengetahui perkembangan anak yaitu guru. Sehingga guru harus membantu dan mendukung anak dalam perkembangannya terutama percaya diri anak. Adapun hal-hal yang harus dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk memupuk rasa percaya diri anak menurut Herlita Jaya Diyanti antara lain yaitu:[45]

a. Memberi *reword*/pujian;

   pujian/*reword* untuk anak sangatlah berharga, karena dengan pujian itu anak akan semakin percaya dan yakin pada dirinya sendiri. *Reword* bukan hanya hadiah berupa barang, tetapi dengan tepuk tangan dari teman-teman, senyuman, *high fives* itu juga sebuah penghargaan yang amat berharga bagi anak.

b. Dorong anak untuk melakukan hal-hal baru;

   Tidak bosan-bosanya mengajak anak mencoba melakukan hal-hal baru. Banyak anak yang merasa takut atau tidak tahu cara untuk melakukan hal-hal baru sehingga menjadi tugas guru/orang tua untuk mengajaknya, sehingga anak terbiasa dengan hal-hal baru. Misalnya ada salah satu murid tidak pernah ditunjuk guru untuk bernyanyi/bercerita didepan kelas, maka cobalah anak tersebut untuk melakukannya, karena itu adalah suatu hal baru bagi dia.

[45] Herlita Jaya Diyanti, *Menumbuhkan Intrapersonal Anak*, 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Hindari memberi komentar negatif;

Sejelek apapun hasil karya anak jaganlah sekali-kali memberi komentar jelek, karena itu akan membuat anak semakin minder dan tidak mau untuk mencobanya lagi.

Berbeda dengan Henny Puspitarini, bahwa percaya diri anak bisa dibangun dengan beberapa tindakan yang bisa dilakukan antara lain;

a. biarkan anak mengamati dan memulainnya sendiri,
b. awal yang mengejutkan seperti: sapaan dan salam yang lain dari biasanya dan kegiatan yang menarik,
c. latihan gerak dan suara seperti: olahraga, bernyanyi, dan berbicara dengan menggunakan nada.[46]

Dari beberap pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk membangun rasa percaya diri anak yang dapat dilakukan yaitu doronglah anak untuk melakukan hal-hal baru yang belum pernah ia lakukan (seperti maju di depan kelas), tetapi jika ia tidak mau melakukannya jangan paksa anak untuk melakukannya. Biarkan anak mengamati (temannya maju di depan kelas dulu) baru ia akan memulainya sendiri (dalam artian ia ingin maju tanpa paksaan), sehingga anak bisa percaya diri untuk melakukan kegiatan tersebut karena keinginan dan keyakinannya. Lalu beri apresiasi/*reword* pada anak agar usahanya merasa dihargai dan rasa percaya diri tersebut tumbuh pada diri anak.

[46] Heni Puspitarini, *Membangun Rasa Percaya Diri*, 54-65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika percaya diri anak tidak dipupuk sejak dini, maka terdapat dampak negatif yang muncul pada diri anak antara lain yaitu pertama komunikasi sosial anak akan terganggu; anak akan mengalami kesulitan bergaul dengan teman lain apalagi dengan teman yang baru dikenal, Kedua prestasinya akan menurun; anak yang malu bertanya jika tidak tahu dan cenderung pasif dalam melakukan kegiatan sehingga mempengaruhi prestasinya.[47] Maka dari itu tanamkanlah rasa percaya diri anak sejak dini agar anak bisa mencapai keberhasilannya dimasa yang akan datang.

D. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Ada 3 penelitian terdahulu antara lain yaitu pertama penelitian terdahulu dari Nur Endah Romadhani dan Julianto, dengan judul Pengaruh Penerapan Metode *Show and Tell* Diiringi Musik Terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelompok A.[48] Kedua penelitian terdahulu dari Putri Anggraini dan Rachma Hasibuan, dngan judul Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Lagu "warna-warni duniaku" Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak di TK Dharma Wanita Persatuan Bluru Kidul Sidoarjo.[49] Ketiga penelitian terdahulu dari Zahrotunnisa dan Yahya Rukhiyah, dengan judul Upaya Meningkatkan Percaya Diri Melalui

[47] Ibid., 30-32.
[48] Nur Endah Romadhini dan Julianto, "Pengaruh Penerapan Metode Show and Tell Diiringi Musik Terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelompok A" dalam *jurnal PAUD Teratai*, Volume 05 Nomor 02, Tahun 2016, 39-43.
[49] Putri Anggraini, "Pengaruh Kegiatan Bernyanyi lagu warna-warni duniaku terhadap kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A", dalam *jurnal PAUD teratai*, Vol 5 no 3, tahun 2016, 1-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bermain Peran Makro Pada Anak Usia 5-7 Tahun.[50] Berikut adalah mapping penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul/tahun	Metode	Hasil
1	Nur Endah Romadhani dan Julianto	Pengaruh Penerapan Metode *Show and Tell* Diiringi Musik Terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelompok A	Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre Experimental Design* dan jenis penelitian *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Teknik analisis data menggunakan rumus *Wilcoxon Match Pair Test*	Terdapat pengaruh penerapan metode *show and tell* diiringi musik terhadap kepercayaan diri anak, di buktikan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu -7,5 < 89, maka hipotesis nol ditolak (Ho) danselanjutnya hipotesis alternatif (Ha) diterima
2	Putri Anggraini dan Rachma Hasibuan	Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Lagu "warna-warni duniaku" Terhadap Kemampuan	Menggunakan metode Eksperimen dengan desain *Pre eksperimen design* dengan jenis *one group pre-test post-test*	Terdapat pengaruh antara kegiatan bernyanyi dengan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita

[50] Zahrotunnisa dan Yayah Rukhiyah, "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Melalui Bermain Peran Makro Pada Anak Usia 5-7 Tahun", dalam *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 8 no 1, Juli 2018. 22-29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Mengenal Warna pada Anak di TK Dharma Wanita Persatuan Bluru Kidul Sidoarjo	*design*. Uji statistik menggunakan uji statistik *Wilcoxon match pair test*.	persatuan Bluru Kidul Sidoarjo. Hal tersebut diperoleh T_{hitung} yaitu 0 dan T_{tabel} yaitu 52 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ (0 < 52), maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan selanjutnya hipotesis alternatif (Ha) diterima.
3	Zahrotunnisa dan Yahya Rukhiyah	Upaya Meningkatkan Percaya Diri Melalui Bermain Peran Makro Pada Anak Usia 5-7 tahun	Menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTeggart.	Ada peningkatan percaya diri anak melalui bermain peran mikro. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data pada siklus I percaya diri anak meningkat sebesar 50%. Pada siklus ke II percaya diri anak mengalami peningkatan sebesar 70% dan pada siklus ke III percaya diri anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				mengalami peningkatan sebesar 100%.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang pertama adalah dalam penelitian tersebut menggunakan Penerapan Metode *Show and Tell* Diiringi Musik Terhadap Kepercayaan Diri Anak, sedangkan penelitian ini menggunakan media lagu "anak hebat" untuk meningkatkan rasa percaya diri anak. Untuk uji analisisnya penelitian tersebut menggunakan *Wilcoxon Match Pair Tes,* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan uji analisis *Pearson Product Moment.* Persamaan dalam penelitian terdahulu yang pertama dan penelitian ini adalah sama-sama meneliti percaya diri anak dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Berdasarkan penelitian yang kedua, dalam penelitian tersebut meneliti pengaruh kegiatan bernyanyi lagu "warna-warni duniaku" terhadap kemampuan mengenal warna, sedangkan dalam penelitian ini meneliti korelasi media lagu "anak hebat" terhadap rasa percaya diri anak. sedangkan untuk uji analisisnya, penelitian tersebut menggunakan *Wilcoxon Match Pair Tes* dan penelitian ini menggunakan uji analisis *Pearson Product Moment.* Persamaannya dalam penelitian terdahulu yang kedua dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan kegiatan bernyanyi.

Perbedaan penelitian terdahu yang ketiga adalah penelitian tersebut menggunakan Bermain Peran Makro untuk Meningkatkan Percaya Diri anak,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan pada penelitian ini menggunakan media lagu “anak hebat” dalam meningkatkan percaya diri anak. Perbedaan selanjutnya yaitu dalam penelitian tersebut menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas (PTK), Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Sedangkan persamaanya yaitu sama-sama meneliti percaya diri anak.

E. Kerangka Berfikir

Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun dalam aspek perkembangan sosialemosional salah satunya yaitu menunjukkan rasa percaya diri. Jika anak pemalu, penakut, minder dan lain sebagainya, maka semua aspek perkembangan anak tidak bisa berkembang secara maksimal. Maka dari itu percaya diri sangat penting ditanamkan sejak dini, karena percaya diri adalah bekal anak untuk sukses di kehidupan mendatang.

Permasalahan pada kelompok A2 di RA Al-Amin adalah kurangnya rasa percaya diri anak, karena media yang digunakan hanya menggunakan lembar Kerja (LK) dan kurangnya melakukan tantangan atau hal-hal baru yang belum mereka lakukan sebelumnya. Pada kelompok A2 tersebut mereka jarang sekali diberi tantangan maju kedepan untuk bercerita ataupun bernyanyi. Kalaupun diberi tantangan untuk maju hanya anak-anak yang sering disuruh maju/yang pemberani saja, lalu bagaimana kabar mereka yang tidak pernah diberi tantangan tersebut, mereka hanya diam tidak pernah merasakan dan mengembangkan kepercayaan diri mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan dan keberanian diri untuk melakukan sesuatu. lagu adalah sebuah kata-kata yang diucapkan melalui nyanyian yang bernada sehingga menghasilkan ragam suara yang berirama. Hubungan percaya diri dan lagu adalah dengan lagu/nyanyian dapat membangun dan meningkatkan rasa percaya diri anak, karena menurut Henny Puspitarini membangun rasa percaya diri anak dapat dilakukan berupa tindakan salah satunya adalah latihan gerak dan suara seperti olahraga dan bernyanyi. Sedangkan menurut Honing bernyanyi dapat membantu membangun kepercayadirian anak. Sehingga melalui kegiatan bernyanyi dapat melatih dan meningkatkan kepercayaan diri anak.

Maka dari itu peneliti ingin menerapkan media lagu “anak hebat” untuk mengembangkan rasa percaya diri anak di kelompok A2 RA Al-Amin. Dalam kegiatannya peneliti akan memberi tantangan kepada mereka maju di depan kelas untuk bernyanyi, karena salah satu cara membangun kepercayaandiri anak adalah melakukan hal-hal baru yang belum pernah mereka lakukan. Nyanyian dan lagu akan membuat mereka bahagia, rileks dan lebih percaya diri. Lirik yang digunkan peneliti juga menjelaskan tentang percaya diri, dari lirik tersebut diharapkan anak dapat memahami makna lagu sebenarnya. Sehingga dengan begitu perkembangan rasa percaya diri anak dapat meningkat dengan baik. Peneliti menerapkan media lagu “anak hebat” dengan diringi musik, karena musik dapat berpengaruh dalam kecerdasan emosi anak, sehingga anak lebih bahagia dan penuh percaya diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari uraian kerangka berfikir tersebut dapat diduga bahwa terdapat hubungan positif antara media lagu "anak hebat" dan percaya diri anak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar konstalasi kerangka berfikir sebagai berikut:

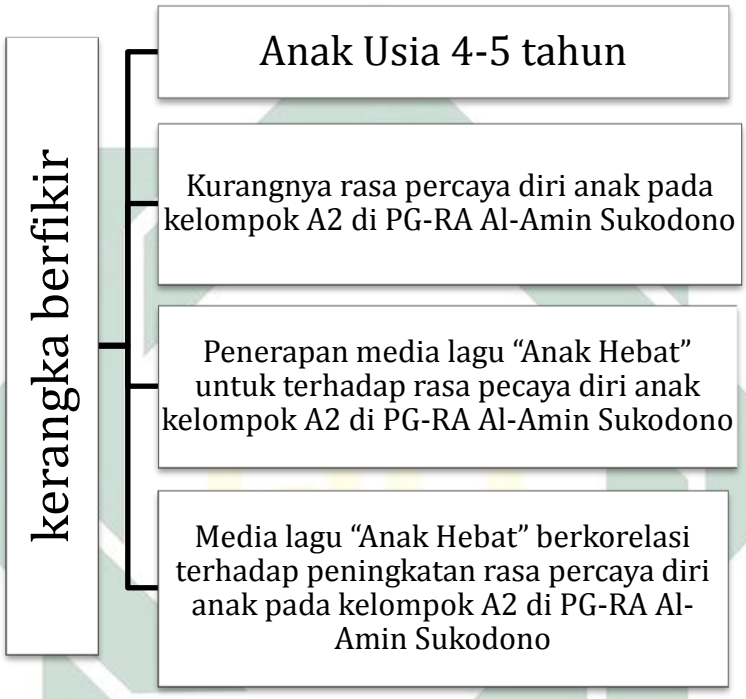

Gambar 2.1
Kerangka berfikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan maslah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[51] Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan hipotesis kerja, dan lawannya adalah hipotesis nol.

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hipotesis kerja atau biasanya disebut hipotesis alternatif disingkat menjadi (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan terdapatnya hubungan yang berarti antara variabel X dan variabel Y, sedangkan hipotesis nol disingkat sebagai (H_o) yaitu hipotesis yang menyataan tidak adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti. Maka dari itu hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Terdapat korelasi media lagu "anak hebat" terhadap rasa percaya diri anak kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono.

H_o : Tidak terdapat korelasi media lagu "anak hebat" terhadap rasa percaya diri anak kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[52] Sedangkan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode korelasional. Metode korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (*bivariate*) dan keberartian (*signifikan*) secara statistik.[53] Jadi dengan korelasional ini peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara lagu "anak hebat" dalam meningkatkan rasa percaya diri anak. Untuk mengetahui terjadinya korelasi positif atau korelasi negatif maka akan diuji dengan uji statistik korelasi *Product Moment*.

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 8.
[53] Asep Saepul Hamdi & E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto[54] antara lain :

1. Pembuatan rancangan penelitian

   Pada tahapan ini, peneliti diharapkan menentukan masalah-masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber relevan yang dapat mendukung jalannya penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

   Tahap pelaksanaan, penelitian berada dilapangan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada. Analisis dari data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari yang ada.

3. Pembuatan laporan penelitian

   Laporan penelitian merupakan langkah yang terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi.

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2014), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi

Menurut Sugiyono populasi diartikan sebagai wilayah generealisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[55] Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian.[56] Dari dua pendapat tersebut dapat dimengerti bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu untuk diteliti lebih lanjut. Maka populasi dalam penelitian yaitu siswa siswi PG-RA Al-Amin, kelas A2 yang berjumlah 25 anak.

Sugiyono berpendapat sampel merupakan sebagian dari populasi itu.[57] Begitupun Arikunto berpendapat, bahwa Sempel merupakan setengah atau perwakilan populasi yang akan diteliti.[58] Sedangkan populasi pada penelitian ini berjumlah kurang dari 30 orang, sehingga peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang.[59]

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian*. 215.
[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 173.
[57] Sugiyono, *Metode Penelitian*. 215.
[58] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 174.
[59] Ibid., 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[60] Sedangkan menurut Arikunto, variabel adalah objek penelitian, maksudnya adalah apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian[61]

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ada dua jenis yaitu akan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Variabel Bebas**

   Variabel bebas ialah merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat.[62] Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media lagu "Anak Hebat" karena media lagu "Anak Hebat" memiliki pengaruh dalam rasa percaya diri anak.

2. **Variabel Terikat**

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[63] Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Rasa percaya diri anak.

   Dalam penelitian ini peneliti menetapkan dua variabel yaitu variabel bebas (X) yakni, media lagu "Anak Hebat" dan variabel terikat (Y) yaitu rasa percaya diri anak. Jadi dalam hal ini media lagu "Anak Hebat" sebagai variabel bebas memiliki pengaruh terhadap rasa percaya diri anak sebagai variabel terikat.

---

[60] Ibid., 38.
[61] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 161.
[62] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.
[63] Ibid., 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.[64] Observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[65] Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung kegiatan belajar anak sehingga dapat memperoleh data yang sebenarnya sesuai dengan apa yang diamati yaitu peningkatan rasa percaya diri anak, seperti berani maju di depan kelas, berani menjawab pertanyaan guru, bernyanyi dengan suara lantang. Observasi dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data kualitatif dengan mengamati rasa percaya diri anak dan penerapan media lagu "Anak Hebat".

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang mencatat dari sumber-sumber informasi.[66] Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa vidio kegiatan anak yang berhubungan dengan penelitian yang merupakan data pelengkap informasi atau bukti bahwa kegiatan yang telah direncanakan benar-benar telah terlaksana. Alat yang digunakan untuk pengambilan vidio berupa *Hand Phone*. Selain itu terdapat isi dokumen

[64] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 30.
[65] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145.
[66] Etta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), 171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kegiatan meningkatkan rasa percaya diri anak pada saat menerapkan lagu "Anak hebat" seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar observasi penilaian rasa percaya diri anak, dan kisi-kisi instrumen. Alat penilaian yang digunakan yaitu dokumentasi cara pengambilan video kegiatan anak saat kegiatan penerapan lagu "Anak Hebat", RPPH, dan daftar nama anak yang dijadikan sebagai pendukung kelengkapan dari data penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan sebuah fasilitas atau alat yang digunakan oleh seorang peneliti, dalam mengumpulkan data-data agar penelitiannya lebih mudah, hasilnya sangat baik, data-data yang dikumpulkan tersebut lebih sistematis dan lebih lengkap.[67] Sedangkan Sugiyono berpendapat instrumen penelitian merupakan, sebuah alat yang dipergunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti secara terperinci, semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[68] Jadi instumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk peneliti agar lebih mudah dalam mengumpulkan data dan hasilnya lebih valid. Pengembangan instrumen penelitian meliputi :

[67] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 39.
[68] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 222.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Kriteria yang dicapai
1	Media Lagu"Anak Hebat"	1.1 Dapat menyanyikan lagu secara lengkap	Anak dapat menyanyikan lagu "Anak Hebat" sesuai melodi
		1.2 Dapat mengucapkan lirik/Syair lagu	Anak hafal lirik/Syair lagu "Anak Hebat"
		1.3 Mampu menyanyikan lagu sesuai not/melodi	Anak mampu menyanyikan lagu sesuai not/melodi
		1.4 Dapat mengekspresikan diri secara bebas sesuai lagu dan irama musik	Anak mampu mengekspresikan diri dengan tepat sesuai lagu dan irama musik
2	Rasa Percaya Diri Anak	1.1 Berani bertanya dan menjawab pertanyaan	Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut
		1.2 Mampu mengerjakan tugasnya sendiri	Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas
		1.3 Dapat menunjukkan hasil kerjanya dengan bangga	Anak dapat mnyanyikan lagu dengan suara lantang

(Sumber: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas)

2. Ketentuan Penilaian

Berdasarkan kisi- kisi pedoman instrumen penelitian di atas, Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode observasi untuk mengetahui korelasi media lagu "Anak Hebat" terhadap rasa percaya diri anak kelompok A2 di PG-RA Al-Amin. Berikut ketentuannya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Ketentuan Penilaian Lembar Observasi

Skor/Nilai	Keterangan
1	Kurang/BB
3	Baik/BSH
4	Sangat Baik/BSB

(Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017)

3. Kriteria Penilaian

Berdasarkan ketentuan penilaian lembar observasi di atas, berikut kriteria penilaian yang digunakan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Instrumen Penelitian

No	Indikator	Kriteria yang dicapai	Kriteria Penilaian
1	1.1 Dapat menyanyikan lagu secara lengkap	Anak mampu menyanyikan lagu "Anak Hebat" secara lengkap	Skor 4 = Anak mampu menyanyikan lagu "Anak Hebat" secara lengkap dari awal-akhir Skor 3 = Anak mampu menyanyikan lagu "Anak Hebat" secara lengkap dari awal-akhir dengan bimbingan guru Skor 1 = Anak belum mampu menyanyikan lagu "Anak hebat" secara lengkap
	1.2 Dapat mengucapkan Syair lagu	Anak hafal lirik/syair lagu "Anak Hebat"	Skor 4 = Anak hafal lirik lagu "anak hebat" Skor 3 = Anak hafal lirik lagu "anak hebat" dengan bimbingan guru Skor 1 = Anak belum hafal lirik lagu anak hebat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	1.3 Mampu menyanyikan lagu sesuai not/melodi	Anak mampu menyanyikan lagu sesuai not/melodi	Skor 4 = Anak mampu menyanyikan lagu sesuai not/melodi Skor 3 = Anak mapu menyanyikan lagu sesuai not/melodi dengan bimbingan guru Skor 1 = Anak belum mampu menyanyikan lagu sesuai not/melodi
	1.4 Dapat mengekspresikan diri secara bebas sesuai lirik lagu/irama musik	Anak mampu mengekspresikan diri sesuai lirik lagu/irama musik	Skor 4 = Anak dapat mengekspresikan lirik lagu “anak hebat” dengan salah satu ekspresi mimik muka/gerakan Skor 3 = Anak dapat mengekspresikan lirik lagu “abak hebat” dengan bimbingan guru Skor 1 = Anak belum mampu mengekspresikan lirik lagu “anak hebat”
2	2.1 Berani bertanya dan mnjawab pertanyaan	Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut	Skor 4 = Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru dengan yakin Skor 3 = Anak berani menjawab pertanyaan guru dengan suara pelan dan ragu-ragu Skor 1 = Anak tidak berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2.2 Mampu mengerjakan tugasnya sendiri	Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas	Skor 4 = Anak mau dan berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas Skor 3 = Anak mau menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas dengan dorongan guru Sokor 1 = Anak tidak mau menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas
	2.3 Dapat menunjukkan hasil kerjanya dengan bangga	Anak dapat mnyanyikan lagu dengan lantang	Skor 4 = Anak menyanyikan lagu dengan lantang/terdengar pada jarak satu langkah di depannya Skor 3 = Anak menyanyikan lagu dengan suara lantang/membuka mulut tapi tidak terdengar pada jarak satu langkah di depannya Skor 1 = Anak tidak menyanyikan lagu dengan suara lantang/tidak membuka mulutnya/diam

Tujuan kriteria penilaian diatas yaitu digunakan untuk melakukan pengukuran agar dapat menghasilkan data kuantitatif secara akurat, maka dalam hal ini peneliti menggunakan *rating scale* untuk mengukur sebuah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan pembelajaran. *Rating scale* yaitu data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian di tafsirkan dalam pengertian kualitatif.[69] *Rating scale* dinilai lebih fleksibel untuk mengukur proses kegiatan dalam sebuah pembelajaran dengan metode observasi. Dalam penelitian ini, instrumen menggunakan kriteria penilaian yang disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen.

4. Format lembar Observasi

Adapun format yang digunakan oleh peneliti untuk menilai kemampuan motorik halus sesuai dengan kisi-kisi serta rubrik kriterianya, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Lembar Observasi

No	Nama	kriterieria yang dicapai									Total
		Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut			Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas			Anak dapat menyanyikan lagu dengan lantang			
		BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	
		1	3	4	1	3	4	1	3	4	
1	DND										
2	MND										
3	GIO										
Jumlah											

[69] Ibid., 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data yaitu menggunakan data yang sudah jelas, dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.[70] Di dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah pengumpulan data empirik, secara garis besar kegiatan menganalisa data adalah:[71]

1. Mengelompokkan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

a. Pengumpulan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data primer yang digunakan peneliti adalah lembar observasi, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian yang dinilai sesuai instrumen penilaian yang telah dijelaskan sebelumnya.

b. Pengumpulan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lembaga yang berpengaruh dengan penelitian, buku pustaka dll. Peneliti menggunakan buku pustaka sebagai teori-teori yang peneliti gunakan dalam penelitian, dan juga data-data profil dari PG-RA Al-Amin.

2. Menyajikan data setiap variabel

Penyajian data adalah menyusun data dari data mentah ke dalam data kelompok, lalu kemudian disajikan ke dalam berbagai bentuk seperti tabel,

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 234.
[71] Asep Saepul Hamdi & E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar atau grafik sehingga mudah dipahami.[72] Penyajian data yang digunakan peneliti adalah berupa tabel.

3. **Melakukan perhitungan dan menjawab perumusan masalah.**

Setelah data-data penelitian terkumpul maka selanjutnya yaitu menganalisis data. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, peneliti menggunakan hasil instrumen observasi dengan menggunakan data kuantitatif kemudian dijadikan data kualitatif. Hasil instrumen observasi tersebut akan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut,

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah responden

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif :

≤ 24%	= Tidak Baik
24% - 49%	= Kurang
50% - 74%	= Cukup Baik
75% - 100%	= Baik

[72] Ir. Syofian Siregar, M.M, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana, 2017), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Melakukan perhitungan untuk uji hipotesis yang telah diajukan.

Selanjutnya yaitu melakuakn uji hipotesis. Analisis data yang digunakan peneliti menggunakan uji Korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan SPSS 16,0. Analisis korelasi merupakan studi pembahasan mengenai derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi.[73] Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel.[74] Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y dan data berbentuk interval atau rasio.[75] Alasan peneliti memilih jenis *product moment* karena sumber data dari dua variabel yang diambil yaitu dari subjek yang sama serta data dari variabel ini berbentuk data interval atau rasio.

Berikut rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : kekuatan korelasi linier antara variable x dan variable y

n : banyaknya subjek

$\sum x$: total jumlah dari variable x

$\sum y$: total jumlah dari variable y

[73] Wahana Komputer, *Ragam Model & Pengolahannya dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2017), 2.
[74] Ir. Syofian Siregar, M.M, *Statistika Terapan*, 201.
[75] Ibid., 202.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum x^2$: kuadrat total jumlah dari variabel x

$\sum y^2$: kuadrat total jumlah dari variabel y

$\sum xy$: hasil perkalian dari total hasil variabel x dan total hasil variabel y

Peneliti menggunakan SPSS 16,0, maka dari itu dalam pengambilan keputusan analisis korelasi ada dua cara, yaitu dengan melihat nilai signifikan dan tanda bintang yang diberikan pada output program SPSS. Berikut penjelasannya :

a. Berdasarkan nilai signifikansin: jika nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat korelasi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat korelasi.
b. Berdasarkan tanda bintang (*) yang diberikan SPSS: jika terdapat tanda bintang pada *Pearson Correlation*, maka antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi. Sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada *Pearson Corelation*, maka antara variabel yang dianalisis tidak terjadi korelasi.[76]

Jika dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif, maka selanjutnya yaitu melakukan interprestasi koefisien korelasi, seberapa kuat hubungan kedua variabel tersebut. Untuk mengetahui hal itu peneliti menggunakan pedoman tabel dibawah ini.

[76] Wahana Komputer, *Ragam Model*, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5
Interprestasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Penelitian

1. Sejarah PG-RA Al-Amin

PAUD Islam Al-Amin didirikan pada tahu 2013 dengan Akta Notaris Nomor C-171.HT.03.01-Th 1999 dan ijin dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo Nomor : 421.9/4511/404.3.1/2013 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Amin Anggaswangi Sukodono. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya PAUD Islam Al-Amin adalah suami istri yakni bapak Drs. Ngadi Isriyanto dan Ibu Sulamina,S.Pd (Alm) yang sampai saat ini beliau berperan sebagai ketua lembaga PAUD Islam Al-Amin dan ketua yayasan PAUD Islam Al-Amin. Pendiri Yayasan Pendidikan PAUD Islam Al-Amin mempunyai pengalaman dalam bidang Pendidikan Dasar PAUD Islam Al-Amin serta mempunyai latar belakang pendidikan khususnya *Play Group*.

Pada awal dibukanya PAUD Islam Al-Amin tercatat ada 28 peserta didik yang terdaftar, saat itu kami menargetkan disekitaran Desa Anggaswangi Dengan jumlah tenaga pendidik 4 guru yang kami ambil dari background lulusan minimal D III dengan didampingi Kepala Sekolah yang sudah berpengalaman di bidang pendidikan Anak Usia Dini. Seiring berkembang dan berubahnya sistem pembelajaran dari model pembelajaran klasikal ke model pembelajaran kelompok dengan pembenahan inovatif kini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PAUD Islam Al-Amin terkenal dengan nama Play Group & Raudlotul Athfal Al-Amin atau disingkat dengan PG-RA Al-Amin.

2. Profil PG-RA Al-Amin

Nama Sekolah/Madrasah	: PG-RA ISLAM AL-AMIN
Status Akreditasi	: -
Alamat Sekolah/Madrasah	: Jl. Putra Bangsa RT.01 RW.01
Desa	: Anggaswangi
Kecamatan	: Sukodono
Kabupaten / Kota	: Sidoarjo
Provinsi	: Jawa Timur
No. Telp	: -
Status Sekolah/Madrasah	: Swasta
Bangunan Gedung	: 1 Unit
Keadaan Bangunan	: Permanen
Lokasi	: Strategis
Nama Kepala Sekolah	: Kokoh Suhariyanto, S.Pd
Statistika Tenaga Pendidik	: 10 Orang (10 Pr)
Statistika Tenaga Kependidikan	: 15 Orang (3 Lk/ 12 Pr)

3. Visi, Misi, dan Tujuan PG-RA Al-Amin

a. Visi

Mencetak Generasi yang Kreatif, Sehat, Cerdas, Ceria, Berkwalitas dan Beriman kepada Allah SWT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Misi

Memberikam Pola Gizi yang seimbang dan merupkan pembelajaran yang berlandaskan pada IMTAQ, Kedisiplinan, Kemandirian, Bertanggung Jawab, Berjiwa Sosial, dan Saling Menghargai

c. Tujuan

1) Menumbuhkan dan mempertebal keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2) Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional dan kemandirian.
3) Mengembangkan potensi psikis dan fisik meliputi kemampuan kognitif, bahasa, fisik/motorik.
4) Mengembangkan ketrampilan kreatifitas dan seni.
5) Menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.

4. Struktur Organisasi PG-RA Al-Amin

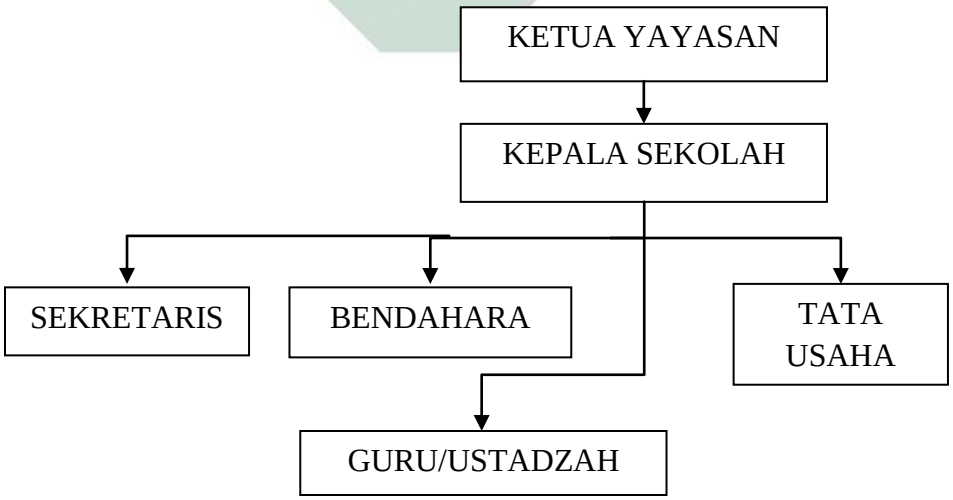

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PG-RA-Al-Amin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Media Lagu "Anak Hebat" di kelompok A2 PG-RA Al-Amin A

Dalam penerapan lagu "Anak Hebat" pada kelompok A2 peneliti menerapkan 2 lagu yakni "Anak Hebat 1" dan "Anak Hebat 2". Berikut lirik lagu "Anak Hebat 1",

Aku adalah anak yang hebat
Yang selalu percaya diri
Aku adalah anak yang pintar
Yang selalu rajin belajar
Oh ibuku senang ayahku senang
Karna ku pemberani
Oh ibuku bangga ayahku bangga
Karna ku berprestasi

Dan berikut lirik lagu "Anak Hebat 2" dengan melodi "Balonku"

Beranilah kawanku
Capailah mimpi-mimpimu
Hilangkan rasa takutmu
Allah selalu menjagamu
Aku percaya diri YES
Aku harus mandiri
Hilanglah rasa takutku
Allah selalu menjagaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lagu-lagu tersebut diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Karena penelitian ini menggunakan lagu untuk meningkatkan rasa percaya diri anak, maka penerapan lagu "Anak Hebat" dilakukan selama enam kali pertemuan. Dimana setiap lagu diterapkan selama 2 hari agar anak-anak bisa memahami dan menghafalkan lagu tersebut. Penerapan Lagu "Anak Hebat 1" dilakukan hari tanggal 2 & 3 Oktober 2019. Penerapan lagu "Anak Hebat 2" dilakukan pada tanggal 7&8 Oktober 2019, dan untuk penerapan lagu "Anak Hebat 1&2" dilakukan pada tanggal 9&10 Oktober 2019.

a. Penerapan media lagu "anak hebat 1"

Dalam menerapkan lagu "anak hebat 1" pada hari pertama guru memperkenalkan dahulu lagu yang akan diajarkan, setelah itu menjelaskan makna lirik lagu, dan selanjutnya membimbing anak-anak untuk menghafalkan lagu tersebut. Adapun cara anak dapat menghafalkan lagu tersebut yaitu tahap pertama guru mengucapkan lirik perbaris setelah itu anak-anak mengikuti, tahap kedua guru menyanyikan lirik perbait lalu anak-anak mengikuti, tahap ketiga guru dan anak-anak bernyanyi bersama-sama secara berulang-ulang, selanjutnya ketika tahap ketiga selesai dirasa anak-anak sudah cukup hafal baru gur dan anak-anak bernyanyi bersama dengan alunan musik.

Pada hari kedua guru membahas dan menyanyikan kembali lagu yang telah diajarkan. Setelah itu guru dan anak melakukan percakapan tanya jawab seputar lagu tersebut. Selanjutnya guru menyuruh anak maju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di depan kelas untuk bernyanyi secara mandiri. Dari pelaksanaan penerapan lagu “Anak Hebat” yang telah dijelaskan, maka munculah hasil observasi yang telah didapat oleh peneliti. Hasil observasi tersebut diambil pada hari kedua yaitu tanggal 2 oktober 2019. Berikut adalah data hasil lembar observasi penerapan media lagu “anak hebat 1” :

Tabel 4.1
Hasil Observasi Instrumen I Media Lagu “Anak Hebat 1”

No	Nama	Kriteria yang di Capai												Total
		Anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat" secara lengkap			Anak hafal lirik/syair lagu "anak hebat"			Anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat" sesuai not/melodi			Anak mampu mengekspresikan diri dengan tepat sesuai lirik lagu/irama musik			
		BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	
		1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	
1	DND		√				√		√		√			11
2	MND			√			√			√			√	16
3	GIO			√			√			√			√	16
4	FHR			√			√			√			√	16
5	QHT			√			√			√		√		15
6	KMI			√			√			√	√			13
7	GDR		√				√		√				√	12
8	TSB			√			√			√			√	16
9	FOR			√		√				√			√	15
10	NYL			√		√			√				√	14
11	AZK		√			√				√		√		13
12	AVR			√			√			√		√		15
13	AYN			√			√			√		√		15
14	MLA		√			√			√		√			10
15	ZFR			√		√				√			√	15
16	AFN			√			√			√			√	16
17	FDR			√			√			√			√	16
18	ADZ			√			√		√			√		14
19	DNS			√			√		√			√		14
20	NBL			√			√			√		√		15
21	ARL			√			√			√		√		15
22	RFL		√			√			√			√		12
23	BNT		√			√			√		√			10
24	ADR		√			√			√				√	13
25	KZE	√			√			√			√			4
Jumlah		1	21	68	1	24	64	1	27	60	5	27	44	343

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil observasi pada tabel 4.2 instrument I penerapan media lagu "anak hebat 1" dapat diprosentasekan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (Jumlah responden)

Berikut adalah hasil prosentase penerapan media lagu "anak hebat 1":

Tabel 4.2
Pernyataan ke 1
Instrumen I Lagu "Anak Hebat 1"

No	**Anak mampu menyanyikan lagu "Anak Hebat 1" secara lengkap**			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	1	4%
2	BSH		7	28%
3	BSB		17	68%

Tabel 4.3
Pernyataan ke 2
Instrumen I Lagu "Anak Hebat 1"

No	**Anak hafal lirik lagu "Anak Hebat 1"**			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	1	4%
2	BSH		8	32%
3	BSB		16	64%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Pernyataan ke 3
Instrumen I Lagu "Anak Hebat 1"

No	Anak mampu menyanyikan lagu sesuai not/melodi			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	1	4%
2	BSH		9	36%
3	BSB		15	60%

Tabel 4.5
Pernyataan ke 4
Instrumen I Lagu "Anak Hebat 1"

No	Anak mampu mengekspresikan diri sesuai lirik lagu			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	5	20%
2	BSH		9	36%
3	BSB		11	44%

Dari hasil prosentase di atas pada kriteria penilaian anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat 1" terdapat 68%, pada kriteria penilian anak hafal lirik lagu "anak hebat 1" terdapat " 64%, dan pada kriteria penilian anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat 1" sesuai not/melodi terdapat 60%, Sehingga dapat disimpulkan 3 kriteria tersebut tergolng "cukup baik". Sedangkan pada kriteria penilaian anak mampu mengekspresikan diri sesuai lirik lagu/irama musik tergolong "kurang" karena nilai yang dihasilkan adalah 44%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya mengakumulasikan prosentase tiap kriteria yang dicapai, sehingga dengan akumulasi tersebut dapat menghitung rata-rata nilai yang dicari. Berikut tabel akumulasinya:

Tabel 4.6
Daftar nilai pernyataan tentang
Penerapan media lagu "Anak Hebat 1"
pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono

No	Kriteria yang dicapai	Prosentase
1	Anak mampu menyanyikan lagu "Anak Hebat" secara lengkap	68%
2	Anak hafal lirik lagu "Anak Hebat"	64%
3	Anak mampu menyanyikan lagu"anak hebat" sesuai not/melodi	60%
4	Anak mampu mengekspresikan diri sesuai lirik lagu	44%
Jumlah		236%

Hasil dari akumulasi di atas, bahwa penerapan media lagu "anak hebat 1" pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono dengan prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 236% dengan jumlah indikator 4 item, sehingga dapat dilakukan perhitungan rata-rata dengan rumus:

$$\mathrm{M}\ x = \frac{\sum x}{N}$$

M = Mean

$\Sigma\ x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of ceses* (banyak item pertanyaan)

$$Mx = \frac{236}{4}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Mx = 59$$

Jawaban hasil rata-rata yang ditetapkan berada pada nilai 59%. Sehingga nilai 59% berada diantara 50%-74%. Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa penerapan media lagu "anak hebat 1" pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono tergolong " cukup baik"

b. Penerapan media lagu "anak hebat 2"

Dalam menerapkan lagu "anak hebat 2" seperti sebelumya pada hari pertama peneliti memperkenalkan dahulu lagu yang akan diajarkan yaitu lagu "anak hebat 2", setelah itu guru menjelaskan makna lirik lagu, dan selanjutnya membimbing anak-anak untuk menghafalkan lagu tersebut. Adapun cara anak dapat menghafalkan lagu tersebut yaitu tahap pertama peneliti mengucapkan lirik perbaris setelah itu anak-anak mengikuti, tahap kedua guru menyanyikan lirik perbait lalu anak-anak mengikuti, tahap ketiga peneliti dan anak-anak bernyanyi bersama-sama secara berulang-ulang, selanjutnya ketika tahap ketiga selesai dirasa anak-anak sudah cukup hafal baru peneliti dan anak-anak bernyanyi bersama dengan alunan musik.

Selanjutnya pada hari kedua guru membahas dan menyanyikan kembali lagu yang telah diajarkan. Setelah itu guru dan anak melakukan percakapan tanya jawab seputar lagu "anak hebat 2". Setelah itu guru menyuruh tiap anak maju di depan kelas untuk bernyanyi secara mandiri

Dari pelaksanaan implementasi lagu "Anak Hebat 2" yang telah dijelaskan, maka munculah hasil observasi yang telah didapat oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti. Hasil observasi tersebut diambil pada hari kedua yaitu tanggal 4 oktober 2019. Berikut adalah data hasil lembar observasi implementasi media lagu “anak hebat 2”:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Instrumen II Media Lagu “Anak Hebat 2”

No	Nama	Kriteria yang di Capai												Total
		Anak mampu Menyanyikan lagu "anak hebat" secara lengkap			Anak hafal lirik/syair lagu "anak hebat"			Anak mampu Menyanyikan lagu "anak hebat" sesuai not/melodi			Anak mampu mengekspresikan diri dengan tepat sesuai lirik lagu/irama musik			
		BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	
		1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	
1	DND		√			√			√		√			10
2	MND			√			√			√			√	16
3	GIO			√			√			√			√	16
4	FHR			√			√			√			√	16
5	QHT			√			√			√		√		15
6	KMI			√			√			√	√			13
7	GDR		√			√				√			√	14
8	TSB			√			√			√			√	16
9	FOR			√		√				√			√	15
10	NYL			√		√			√				√	15
11	AZK		√			√				√		√		13
12	AVR			√			√			√		√		15
13	AYN			√			√			√			√	16
14	MLA		√			√			√		√			10
15	ZFR			√		√				√			√	15
16	AFN			√			√			√			√	16
17	FDR			√			√			√			√	16
18	ADZ			√			√			√		√		15
19	DNS			√			√			√			√	16
20	NBL			√			√			√			√	16
21	ARL			√			√			√			√	16
22	RFL		√			√			√			√		13
23	BNT		√			√			√		√			10
24	ADR		√			√			√				√	13
25	KZE	√			√			√			√			4
Jumlah		1	21	68	1	30	56	1	18	72	5	15	60	348

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada hasil observasi diatas dapat diprosentasekan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (Jumlah responden)

Berikut adalah hasil prosentase penerapan media lagu "anak hebat 2:

Tabel 4.8
Pernyataan ke 1
Instrumen II Lagu "Anak Hebat 2"

No	**Anak mampu menyanyikan lagu "Anak Hebat 2" secara lengkap**			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	1	4%
2	BSH		7	28%
3	BSB		17	68%

Tabel.4.9
Pernyataan ke 2
Instrumen II Lagu "Anak Hebat 2"

No	**Anak hafal lirik/syair lagu "Anak Hebat 2"**			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	1	4%
2	BSH		10	40%
3	BSB		14	56%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10
Pernyataan ke 3
Instrumen II Lagu "Anak Hebat 2"

No	Anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat 2" sesuai not/melodi			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	1	4%
2	BSH		6	24%
3	BSB		18	72%

Tabel 4.11
Pernyataan ke 4
Instrumen II Lagu "Anak Hebat 2"

No	Anak mampu mengekspresikan diri sesuai lirik lagu/irama music			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	5	20%
2	BSH		5	20%
3	BSB		15	60%

Dari hasil prosentase di atas pada kriteria penilaian anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat 2" terdapat 68%, pada kriteria penilian anak hafal lirik lagu "anak hebat 2" terdapat " 56%, dan pada kriteria penilian anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat 2" sesuai not/melodi terdapat 72%, dan pada kriteria penilaian anak mampu mengekspresikan diri sesuai lirik lagu/irama musik terdapat 60%. Semua aspek penilaian berada di antara 50% - 74% sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media lagu "anak hebat 2" tergolong "cukup baik".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya mengakumulasikan prosentase tiap kriteria yang dicapai, sehingga dengan akumulasi tersebut dapat menghitung rata-rata nilai yang dicari. Berikut tabel akumulasinya:

Tabel 4.12
Daftar nilai pernyataan tentang
Penerapan media lagu "Anak Hebat 2"
pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono

No	Kriteria yang dicapai	Prosentase
1	Anak mampu menyanyikan lagu "Anak Hebat secara lengkap	68%
2	Anak hafal lirik lagu "Anak Hebat"	56%
3	Anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat 2" sesuai not/melodi	72%
4	Anak mampu mengekspresikan diri sesuai lirik lagu/irama music	60%
Jumlah		256%

Hasil dari akumulasi di atas, bahwa penerapan media lagu "anak hebat 2" pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono dengan prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 256% dengan jumlah indiator 4 item, sehingga dapat dilakukan perhitungan rata-rata dengan rumus:

$$\mathrm{M}\ x = \frac{\sum x}{N}$$

M = Mean

$\Sigma\ x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of ceses* (banyak item pertanyaan)

$$Mx = \frac{256}{4}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Mx = 64$$

Jawaban hasil rata-rata yang ditetapkan berada pada nilai 64%. Sehingga nilai 64% berada diantara 50%-74%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media lagu "anak hebat 2" pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono tergolong "cukup baik"

c. Penerapan media lagu "anak hebat 1" dan lagu "anak hebat 2"

Pada penerapan media lagu "anak hebat 1" dan lagu "anak hebat2" ini anak diharapkan anak dapat menyanyikan 2 lagu yang telah diajarkan sebelumnya. Guru sudak tidak memperkenalkan kembali lagu "anak hebat" melainkan mengulas kembali lagu-lagu yang telah diajarkan sebelumnya. Penerapan pada tahap ini yaitu menerapkan 2 lagu "anak hebat 1" & "anak hebat2". Kegiatannya yaitu guru membahas dan menyanyikan kembali bersama anak-anak lagu yang telah diajarkan. Setelah itu guru dan anak melakukan percakapan dan tanya jawab seputar dua 2 lagu tersebut. Setelah itu guru menyuruh tiap anak maju di depan kelas untuk bernyanyi secara mandiri dengan menyanyikan 2 lagu yaitu lagu "anak hebat 1" & "anak hebat 2". Dari sinilah peneliti mengambil data untuk hasil penerapan media lagu "anak hebat 1" & "anak hebat 2", yang dilaksanakan pada tanggal 7 oktober 2019. Berikut data hasil observasi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13
Hasil Observasi Instrumen III Media Lagu "Anak Hebat 1& 2"

No	Nama	Kriteria yang di Capai												
		Anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat" secara lengkap			Anak hafal lirik/syair lagu "anak hebat"			Anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat" sesuai not/melodi			Anak mampu mengekspresikan diri dengan tepat sesuai lirik lagu/irama musik			Total
		BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	
		1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	
1	DND			√			√			√		√		15
2	MND			√			√			√			√	16
3	GIO			√			√			√			√	16
4	FHR			√			√			√			√	16
5	QHT			√			√			√		√		15
6	KMI			√			√			√		√		15
7	GDR		√			√			√				√	13
8	TSB			√			√			√			√	16
9	FOR			√		√			√				√	14
10	NYL			√		√			√			√		13
11	AZK			√			√			√		√		15
12	AVR			√			√			√		√		15
13	AYN			√			√			√			√	16
14	MLA		√			√			√			√		12
15	ZFR			√			√			√			√	16
16	AFN			√			√			√			√	16
17	FDR			√			√			√			√	16
18	ADZ			√			√			√		√		15
19	DNS			√			√			√			√	16
20	NBL			√			√			√			√	16
21	ARL			√			√			√			√	16
22	RFL			√			√			√			√	16
23	BNT			√			√			√		√		15
24	ADR			√			√			√			√	16
25	KZE		√			√			√			√		12
Jumlah		0	9	88	0	15	80	0	15	80	0	30	56	373

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada hasil observasi diatas dapat diprosentasekan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (Jumlah responden)

Berikut adalah hasil prosentase penerapan lagu "Anak Hebat 1" & "anak hebat 2":

Tabel 4.14
Pernyataan ke 1
Instrumen III Lagu "Anak Hebat 1 &2"

No	**Anak mampu menyanyikan lagu "Anak Hebat 1 & 2" secara lengkap**			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	0	0%
2	BSH		3	12%
3	BSB		22	88%

Tabel 4.15
Pernyataan ke 2
Instrumen III Lagu "Anak Hebat 1 & 2"

No	**Anak hafal lirik lagu "Anak Hebat 1&2"**			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	0	0%
2	BSH		5	20%
3	BSB		20	80%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16
Pernyataan ke 3
Instrumen I Lagu "Anak Hebat 1"

No	Anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat 1&2" sesuai not/melodi			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	0	0%
2	BSH		5	20%
3	BSB		20	80%

Tabel 4.17
Pernyataan ke 4
Instrumen III Lagu "Anak Hebat 1&2"

No	Anak mampu mengekspresikan diri sesuai lirik lagu/irama music			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	1	4%
2	BSH		10	40%
3	BSB		14	56%

Dari hasil prosentase di atas pada kriteria penilaian anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat 1&2" terdapat 84%, pada kriteria penilian anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat 1&2" sesuai not/melodi terdapat 80%. Sehingga keduanya berada di antara 75% - 100%, dapat disimpulkan bahwa pada kriteria penilaian anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat 1&2" dan anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat 1&2" sesuai not/melodi tergolong "baik".

Sedangakan pada kriteria penilian anak hafal lirik lagu "anak hebat 1&2" terdapat 72%, dan kriteria penilaian anak mampu mengekspresikan diri sesuai lirik lagu/irama musik terdapat 56%. Sehingga keduanya berada di antara 50% - 74%. Dapat disimpulkan bahwa kriteria penilaian anak hafal lirik lagu "anak hebat 1&2" dan anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu mengekspresikan diri sesuai lirik lagu/irama musik tergolong "cukup baik".

Selanjutnya mengakumulasikan prosentase tiap aspek penilaian, sehingga dengan akumulasi tersebut dapat menghitung rata-rata nilai yang dicari. Berikut tabel akumulasinya:

Tabel 4.18
Daftar nilai pernyataan tentang
Penerapan media lagu "Anak Hebat 1&2"
pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono

No	Kriteria yang dicapai	Prosentase
1	Anak mampu menyanyikan lagu "Anak Hebat	88%
2	Anak hafal lirik lagu "Anak Hebat"	80%
3	Anak mampu menyanyikan lagu "anak hebat 1&2" sesuai not/melodi	80%
4	Anak mampu mengekspresikan diri sesuai lirik lagu	56%
Jumlah		304%

Hasil dari akumulasi di atas, bahwa penerapan media lagu "anak hebat 2" pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono dengan prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 304% dengan jumlah indikator 4 item, sehingga dapat dilakukan perhitungan rata-rata dengan rumus:

$$\mathrm{M}\ x = \frac{\sum x}{N}$$

M = Mean

$\Sigma\ x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = *Number of ceses* (banyak item pertanyaan)

$$Mx = \frac{304}{4}$$

$$Mx = 76$$

Jawaban hasil rata-rata yang ditetapkan berada pada nilai 76%. Sehingga nilai 76% berada diantara 75%-100%. Dengan demikian penerapan media lagu "anak hebat 1&2" pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono tergolong "baik"

2. Rasa Percaya Diri Siswa Kelompok A2 PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono

a. Rasa Percaya diri Anak Sebelum diterapkan Media Lagu "Anak Hebat"

Percaya diri diartikan dalam berbagai arti, antara lain, sebagai keberanian untuk menghadapi atau untuk melakukan hal-hal tertentu atau hal-hal baru yang positif seperti, percaya diri ketika diminta tampil bercerita didepan banyak orang, percaya diri ketika berada dilingkungan baru atau percaya diri ketika menggambar dan masih banyak contoh lainnya. Peneliti melakukan observasi pada siswa sebelum penerapan media lagu "anak hebat" agar dapat mengetahui seberapa besar rasa percaya diri anak dalam hal berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru, berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas, dan menyanyikan lagu dengan suara lantang.

Subjek penelitian diambil dari kelompok A2 PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono yang berjumlah 25 Anak. Berikut adalah sajian data observasi rasa percaya diri anak sebelum penerapan lagu "anak hebat":

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19
Hasil Observasi Rasa Percaya Diri Anak Sebelum Penerapan Lagu "Anak Hebat"

No	Nama	kriterieria yang dicapai									Total
		Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut			Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas			Anak dapat mnyanyikan lagu dengan lantang			
		BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	
		1	3	4	1	3	4	1	3	4	
1	DND	√			√			√			3
2	MND	√			√			√			3
3	GIO			√			√			√	3
4	FHR			√			√			√	10
5	QHT			√	√	√			√		6
6	KMI			√	√		√	√	√		3
7	GDR	√			√			√			3
8	TSB	√			√			√			3
9	FOR	√			√			√			3
10	NYL	√			√			√			3
11	AZK	√			√			√			3
12	AVR	√			√			√			3
13	AYN	√			√			√			3
14	MLA	√			√			√			3
15	ZFR		√			√			√		9
16	AFN	√			√			√			3
17	FDR	√			√			√			3
18	ADZ	√			√			√			3
19	DNS	√			√			√			3
20	NBL	√			√			√			3
21	ARL	√			√			√			3
22	RFL	√			√			√			3
23	BNT	√			√			√			3
24	ADR	√			√			√			3
25	KZE	√			√			√			3
Jumlah		20	2	3	20	2	3	23	3	2	90

Berdasarkan hasil observasi sebelum diterapkannya lagu "anak hebat" rasa percaya diri anak sangatlah rendah. Anak masih malu-malu dan takut pada saat disuruh maju didepan kelas. Hasil lembar observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tabel 4.1 adalah bukti data kurangnya rasa percaya diri anak kelompok A2 PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono. Dari hasil tabel observasi tersebut terdapat 5 anak yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru, 5 anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas, dan 3 anak yang dapat menyanyikan lagu dengan suara lantang. Sedangkan 20 anak lainnya belum percaya diri. Adapun hasil observasi diatas dapat diprosentasekan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (Jumlah responden)

Berikut adalah hasil prosentase Rasa Percaya Diri Anak Sebelum Penerapan Lagu "Anak Hebat":

Tabel 4.20
Pernyataan ke 1
Rasa Percaya Diri Anak sebelum penerapan lagu "anak hebat"

No	**Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut**			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	20	80%
2	BSH		1	4%
3	BSB		4	16%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.21
Pernyataan ke 2
Rasa Percaya Diri Anak sebelum penerapan lagu "anak hebat"

No	Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	20	80%
2	BSH		2	8%
3	BSB		3	12%

Tabel 4.22
Pernyataan ke 2
Rasa Percaya Diri Anak sebelum penerapan lagu "anak hebat"

No	Anak dapat menyanyikan lagu dengan lantang			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	20	80%
2	BSH		3	12%
3	BSB		2	8%

Dari hasil prosentase di atas pada kriteria penilaian Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut terdapat 16%, pada kriteria penilaian anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas terdapat 12%, dan pada anak dapat menyanyikan lagu dengan lantang terdapat 8%. Sehingga semuanya berada di antara ≤ 24% yang berarti rasa percaya diri anak kelompok A PG-RA Al-Amin sebelum implementasi lagu "anak hebat" tergolong "tidak baik".

Selanjutnya mengakumulasikan prosentase tiap aspek penilaian, sehingga dengan akumulasi tersebut dapat menghitung rata-rata nilai rasa percaya diri sebelum penerapan lagu "anak hebat". Berikut tabel akumulasi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.23
Daftar nilai pernyataan tentang
Rasa percaya diri sebelum penerapan lagu "anak hebat"
pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono

No	Keterangan	Prosentase
1	Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut	16%
2	Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas	12%
3	Anak dapat mnyanyikan lagu dengan lantang	8%
Jumlah		36%

Hasil dari akumulasi di atas, bahwa rasa percaya diri anak sebelum implementasi lagu "anak hebat" pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono dengan prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 36% dengan jumlah indiator 3 item, sehingga dapat dilakukan perhitungan rata-rata dengan rumus:

$$\text{M } xMx = \frac{36}{3}$$

$$Mx = 12$$

Jawaban hasil rata-rata rasa percaya diri anak sebelum diterapkan lagu "anak hebat" hanya 12%. Sehingga nilai 12% berada diantara. < 24% Dengan demikian dapat disimpulkan rasa percaya diri anak sebelum diterapkan lagu "anak hebat" pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono tergolong "tidak baik"

Berdasarkan hasil data observasi diatas adalah bukti data kurangnya rasa percaya diri anak kelompok A2 PG-RA Al-Amin Sukodono sebelum penerapan media "algu anak hebat", maka dari itu peneliti melakukan penelitian atau observasi kembali untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan rasa percaya diri anak dengan menerapkan lagu "anak hebat". Diharapkan anak dapat percaya diri setelah penerapan lagu tersebut.

b. Rasa Percaya Diri Anak Sesudah diterapkan Media Lagu "Anak Hebat"

Salah satu kegiatan yang membangun rasa percaya diri anak adalah latihan gerak dan suara seperti olahraga dan bernyanyi dan juga memberi pujian. Disini peneliti menggunakan kegiatan bernyanyi dengan musik untuk melatih percaya diri anak, begitu juga memberi pujian seperti kata-kata "Pintar, hebat", melakukan tepuk tangan dan *high five.* Dengan bernyanyi perasaan anak menjadi riang dan senang. Anak dapat mengeluarkan suaranya untuk meluapkan semua perasaannya baik itu sedih, takut dan gembira. Sehingga anak menjadi rileks dan percaya diri. Kriteria penilaian rasa percaya diri anak yaitu Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut, Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas, dan Anak dapat mnyanyikan lagu dengan lantang.

Adapun hasil penelitian rasa percaya diri anak setelah diterapkan media lagu "anak hebat", yang terdiri dari instrument 1 yaitu hasil observasi rasa percaya diri anak setelah penerapan media lagu "anak hebat 1", instrument 2 yaitu hasil observasi rasa percaya diri anak setelah penerapan media lagu "anak hebat 2", dan instrument 3 yaitu hasil observasi rasa percaya diri anak setelah penerapan media lagu "anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hebat 1&2”. Berikut hasil data observasi rasa percaya diri anak setelah penerapan lagu “anak hebat”:

1) Hasil data observasi rasa percaya diri anak setelah penerapan lagu “anak hebat 1”

Adapun hasil data observasi rasa percaya diri anak setelah penerapan lagu “anak hebat 1” dilaksanakan pada tanggal 3 oktober 2019. Berikut yaitu hasil penelitian rasa percaya diri anak setelah diterapkan media lagu “anak hebat 1”, pada instrument I. berikut hasil tabel observasi instrument I:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.24
Hasil Observasi Instrumen I Rasa Percaya diri Anak

No	Nama	kriterieria yang dicapai									Total
		Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut			Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas			Anak dapat mnyanyikan lagu dengan lantang			
		BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	
		1	3	4	1	3	4	1	3	4	
1	DND		√			√			√		9
2	MND			√			√			√	12
3	GIO			√			√			√	12
4	FHR			√			√			√	12
5	QHT			√			√			√	12
6	KMI			√		√			√		10
7	GDR			√		√			√		10
8	TSB			√			√			√	12
9	FOR		√				√			√	11
10	NYL		√				√		√		10
11	AZK		√				√		√		10
12	AVR		√				√		√		10
13	AYN			√			√			√	12
14	MLA			√		√				√	12
15	ZFR			√			√			√	12
16	AFN		√				√		√		10
17	FDR			√			√			√	12
18	ADZ			√		√				√	11
19	DNS			√			√			√	12
20	NBL			√			√			√	12
21	ARL			√		√			√		10
22	RFL		√			√		√			7
23	BNT			√		√		√			8
24	ADR			√			√			√	12
25	KZE		√			√			√		9
Jumlah		0	24	68	0	27	64	2	27	56	265

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil observasi rasa percaya diri anak setelah diterapkan lagu "anak hebat 1", maka dapat diprosentasekan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (Jumlah responden)

Berikut adalah hasil prosentase Rasa Percaya Diri Anak setelah penerapan lagu "Anak Hebat 1" pada instrument 1:

Tabel 4.25
Pernyataan ke 1
Instrumen I Rasa Percaya Diri Anak

No	**Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut**			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	0	0%
2	BSH		8	32%
3	BSB		17	68%

Tabel 4.26
Pernyataan ke 2
Insrrumen I Rasa Percaya Diri Anak

No	**Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas**			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	0	0%
2	BSH		9	36%
3	BSB		16	64%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.27
Pernyataan ke 3
Instrumen I Rasa Percaya Diri Anak

No	Anak dapat menyanyikan lagu dengan lantang			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	2	8%
2	BSH		9	36%
3	BSB		14	56%

Dari hasil prosentase di atas pada kriteria penilaian Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut terdapat 68%, pada kriteria penilaian anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas terdapat terdapat 64%, dan pada anak dapat menyanyikan lagu dengan lantang terdapat 56%. Sehingga semuanya berada di antara 50% - 74% yang berarti rasa percaya diri anak kelompok A2 PG-RA Al-Amin sesudah penerapan lagu "anak hebat 1" tergolong "cukup baik".

Selanjutnya mengakumulasikan prosentase setiap aspek penilaian, sehingga dengan akumulasi tersebut dapat menghitung rata-rata nilai rasa percaya diri anak sesudah penerapan lagu 1"anak hebat" pada instrumen I. Berikut tabel akumulasinya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.28
Daftar nilai pernyataan tentang
Rasa percaya diri anak kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono
Instrumen I

No	Keterangan	Prosentase
1	Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut	68%
2	Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas	64%
3	Anak dapat mnyanyikan lagu dengan lantang	56%
Jumlah		188%

Hasil dari akumulasi di atas, bahwa rasa percaya diri anak setelah penerapan lagu "anak hebat 2" pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono dengan prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 188% dengan jumlah indiator 3 item, sehingga dapat dilakukan perhitungan rata-rata dengan rumus:

$$\text{M } xMx = \frac{188}{3}$$

$$Mx = 62{,}6$$

Jawaban hasil rata-rata rasa percaya diri anak sesudah diterapkan lagu "anak hebat" terdapat 62,6%. Sehingga nilai 62,6% berada diantara. 50% - 74% Dengan demikian dapat disimpulkan rasa percaya diri anak sesudah diterapkan lagu "anak hebat 1" pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono tergolong "cukup baik"

2) Hasil data observasi rasa percaya diri anak setelah penerapan lagu "anak hebat 2"

Adapun hasil data observasi rasa percaya diri anak setelah penerapan lagu "anak hebat 2" dilaksanakan pada tanggal 8 oktober

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2019. Berikutnya yaitu hasil penelitian rasa percaya diri anak setelah diterapkan media lagu “anak hebat 2”, pada instrument II. berikut hasil tabel observasi instrument II:

Tabel 4.29
Hasil Observasi Instrumen II Rasa Percaya Diri Anak

No	Nama	kriterieria yang dicapai									Total
		Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut			Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas			Anak dapat mnyanyikan lagu dengan lantang			
		BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	
		1	3	4	1	3	4	1	3	4	
1	DND			√		√			√		10
2	MND			√			√			√	12
3	GIO			√			√			√	12
4	FHR			√			√			√	12
5	QHT			√			√			√	12
6	KMI			√			√		√		11
7	GDR			√			√		√		11
8	TSB			√			√			√	12
9	FOR			√			√			√	12
10	NYL			√			√		√		11
11	AZK		√				√		√		10
12	AVR		√				√		√		10
13	AYN			√			√			√	12
14	MLA		√			√			√		9
15	ZFR			√			√			√	12
16	AFN		√				√		√		10
17	FDR			√			√			√	12
18	ADZ			√			√			√	12
19	DNS			√			√			√	12
20	NBL			√			√			√	12
21	ARL			√		√				√	11
22	RFL		√			√			√		9
23	BNT			√			√			√	12
24	ADR			√			√			√	12
25	KZE		√			√			√		9
Jumlah		0	18	76	0	15	80	0	30	60	279

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil observasi rasa percaya diri anak setelah diterapkan lagu "anak hebat 2", maka dapat diprosentasekan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (Jumlah responden)

Berikut adalah hasil prosentase Rasa Percaya Diri Anak setelah penerapan lagu "Anak Hebat 2" pada instrument II:

Tabel 4.30
Pernyataan ke 1
Instrumen II Rasa Percaya Diri Anak

No	**Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut**			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	0	0%
2	BSH		6	24%
3	BSB		19	76%

Tabel 4.31
Pernyataan ke 2
Instrumen II Rasa Percaya Diri Anak

No	**Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas**			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	0	0%
2	BSH		5	20%
3	BSB		20	80%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.32
Pernyataan ke 3
Instrumen II Rasa Percaya Diri Anak

No	Anak dapat menyanyikan lagu dengan lantang			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	0	0%
2	BSH		10	40%
3	BSB		15	60%

Dari hasil prosentase di atas pada kriteria penilaian Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut terdapat 76%, pada kriteria penilaian anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas terdapat terdapat 80%. Sehingga keduanya berada di antara 75% - 100% yang berarti rasa percaya diri ana pada kriteria Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu dan anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas tergolong "baik". Sedangkan pada anak dapat menyanyikan lagu dengan lantang terdapat 60%. Sehingga nilai tersebut berada di antara 50% - 74% yang berarti tergolong "cukup baik".

Selanjutnya mengakumulasikan prosentase setiap aspek penilaian, sehingga dengan akumulasi tersebut dapat menghitung rata-rata nilai rasa percaya diri anak sesudah penerapan lagu "anak hebat 2" pada instrumen II. Berikut tabel akumulasinya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.33
Daftar nilai pernyataan tentang
Rasa percaya diri anak kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono
Instrumen I

No	Keterangan	Prosentase
1	Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut	76%
2	Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas	80%
3	Anak dapat mnyanyikan lagu dengan lantang	60%
Jumlah		216%

Hasil dari akumulasi di atas, bahwa rasa percaya diri anak setelah penerapan lagu "anak hebat 2" pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono dengan prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 184% dengan jumlah indiator 3 item, sehingga dapat dilakukan perhitungan rata-rata dengan rumus:

$$\mathrm{M}\ xMx = \frac{216}{3}$$

$$Mx = 72$$

Jawaban hasil rata-rata rasa percaya diri anak sesudah diterapkan lagu "anak hebat" terdapat 71%. Sehingga nilai 72% berada diantara. 50% - 74% Dengan demikian dapat disimpulkan rasa percaya diri anak sesudah diterapkan lagu "anak hebat 1" pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono tergolong "cukup baik"

3) Hasil data observasi rasa percaya diri anak setelah penerapan lagu "anak hebat 1&2"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikutnya yaitu hasil penelitian rasa percaya diri anak setelah diterapkan media lagu “anak hebat 1&2”, pada instrument III. berikut hasil tabel observasi instrument III:

Tabel 4.34
Hasil Obsrevasi Instrumen III Rasa Percaya Diri Anak

No	Nama	kriterieria yang dicapai									Total
		Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut			Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas			Anak dapat mnyanyikan lagu dengan lantang			
		BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	
		1	3	4	1	3	4	1	3	4	
1	DND			√		√			√		10
2	MND			√			√			√	12
3	GIO			√			√			√	12
4	FHR			√			√			√	12
5	QHT			√			√			√	12
6	KMI			√			√		√		11
7	GDR			√			√		√		11
8	TSB			√			√			√	12
9	FOR			√			√			√	12
10	NYL			√			√		√		11
11	AZK			√			√		√		11
12	AVR			√			√			√	12
13	AYN			√			√			√	12
14	MLA			√		√			√		10
15	ZFR			√			√			√	12
16	AFN			√			√			√	12
17	FDR			√			√			√	12
18	ADZ			√			√			√	12
19	DNS			√			√			√	12
20	NBL			√			√			√	12
21	ARL			√			√		√		11
22	RFL			√		√			√		10
23	BNT			√			√			√	12
24	ADR			√			√			√	12
25	KZE		√			√			√		9
Jumlah		0	3	96	0	12	84	0	27	64	286

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil observasi rasa percaya diri anak setelah diterapkan lagu "anak hebat 1&2", maka dapat diprosentasekan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (Jumlah responden)

Berikut adalah hasil prosentase Rasa Percaya Diri Anak setelah penerapan lagu "Anak Hebat 1&2" pada instrument III:

Tabel 4.35
Pernyataan ke 1
Instrumen III Rasa Percaya Diri Anak

No	**Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut**			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB		0	0%
2	BSH	25	1	4%
3	BSB		24	96%

Tabel 4.36
Pernyataan ke 2
Instrumen III Rasa Percaya Diri Anak

No	**Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas**			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB		0	0%
2	BSH	25	4	16%
3	BSB		21	84%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.37
Pernyataan ke 3
Instrumen III Rasa Percaya Diri Anak

No	Anak dapat menyanyikan lagu dengan lantang			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	BB	25	0	0%
2	BSH		9	36%
3	BSB		16	64%

Dari hasil prosentase di atas pada kriteria penilaian Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut terdapat 96%, pada kriteria penilaian anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas terdapat terdapat 84%. Sehingga keduanya berada di antara 75% - 100% yang berarti rasa percaya diri ana padak kriteria Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu dan anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas tergolong "baik". Sedangkan pada anak dapat menyanyikan lagu dengan lantang terdapat 64%. Sehingga nilai tersebut berada di antara 50% - 74% yang berarti tergolong "cukup baik".

Selanjutnya mengakumulasikan prosentase setiap aspek penilaian, sehingga dengan akumulasi tersebut dapat menghitung rata-rata nilai rasa percaya diri anak sesudah penerapan lagu "anak hebat 1&2" pada instrumen III. Berikut adalah tabel akumulasi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.38
Daftar nilai pernyataan tentang
Rasa percaya diri anak kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono
Instrumen I

No	Keterangan	Prosentase
1	Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru seputar lagu tersebut	96%
2	Anak berani menyanyikan lagu secara mandiri di depan kelas	84%
3	Anak dapat mnyanyikan lagu dengan lantang	64%
	Jumlah	244%

Hasil dari akumulasi di atas, bahwa rasa percaya diri anak setelah implementasi lagu "anak hebat 1&2" pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono dengan prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 244% dengan jumlah indiator 3 item, sehingga dapat dilakukan perhitungan rata-rata dengan rumus:

$$\mathrm{M}\ xMx = \frac{244}{3}$$

$$Mx = 81{,}3$$

Jawaban hasil rata-rata rasa percaya diri anak sesudah diterapkan lagu "anak hebat" terdapat 81,3%. Sehingga nilai 81,3% berada diantara. 75% - 100% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri anak sesudah diterapkan lagu "anak hebat 1&2" pada kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Sukodono tergolong "baik"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Korelasi Media Lagu "Anak Hebat" Terhadap Rasa Percaya Siswa Kelompok A2 PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (Media Lagu "Anak Hebat") dalam meningkatkan variabel Y (Rasa Percaya Diri Anak) di PG-RA Al-Amin Sukodono Sidoarjo. Maka peneliti melakukan perhitungan uji korelasi *product* moment untuk mengetahui adanya korelasi atau tidaknya antara media lagu "anak hebat" dengan rasa percaya diri anak, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* 16.0 untuk mengujinya. Berikut hasil analisis uji *Pearson Product Moment*.

Tabel 4.39
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*
Correlation

		Media Lagu "Anak Hebat"	Rasa Percaya Diri Anak
Media Lagu "Anak Hebat"	Pearson Correlation	1	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Rasa Percaya Diri Anak	Pearson Correlation	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.27 di atas menyajikan hasil output SPSS. Pada kolom Sig. (2-tailed) terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data tersebut dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (2-tailed).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

Dengan Hipotesis :

H_a : Terdapat korelasi media lagu "anak hebat" terhadap rasa percaya diri anak kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono.

H_o : Tidak terdapat korelasi media lagu "anak hebat" terhadap rasa percaya diri anak kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono

Maka dengan nilai signifikansi 0,000, dapat diambil kesimpulan bahwa 0,000 < 0,05, jadi Ho di tolak dan Ha diterima. Artinya terdapat korelasi yang signifikan antara media lagu "anak hebat" dan rasa percaya diri anak kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono. Dapat juga melihat pada tanda ** yang artinya hubungan *significant* pada tingkat α = 0,01.

Adapun Keeratan korelasi dapat di interpretasikan kuat dan lemahnya tingkat hubungan variabel dalam penelitian didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.40
Interprestasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai koefisien korelasi bernilai -1 sampai 1. Semakin mendekati nilai -1 atau 1 maka korelasi semakin kuat. Sedangkan semakin mendekati nilai (0 nol) maka korelasi semakin lemah. pada Tabel 4.27 terdapat nilai koefisien korelasi yang dihasilkan adalah 0,842, hal ini menandakan bahwa nilai 0,842 mendekati nilai 1 (satu) menandakan korelasi yang terjadi adalah korelasi positif. Nilai 0,842 berada di antara interval koefisien 0,80 – 1,000 yang menandakan tingkat hubungannya sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara lagu "Anak Hebat" dan peningkatan rasa percaya diri siswa kelompok A2 PG-RA Al-Amin adalah tingkat hubungannya "Sangat Kuat".

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap rasa perccaya diri anak kelompok A2 PG-RA Al-Amin dapat dikatakan sudah berkembang dengan baik. Terbukti pada saat awal observasi sebelum diterapkannya lagu "anak hebat" yang mempunyai rasa percaya diri hanya 12%, sedangkan setelah diterapkan lagu "anak hebat" perkembangan rasa percaya diri anak meningkat sebesar 81%.

Adapun tahap-tahap meningkatnya rasa percaya diri anak, tahap pertama pada saat implementasi lagu "anak hebat 1" peneliti melakukan observasi pada saat proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar tersebut guru melakukan pecakapan kepada anak agar anak termotivasi untuk berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan. Guru juga memotivasi juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk agar anak percaya diri, dengan menjelaskan makna lagu “anak hebat” sehingga anak mau melakunnya saat diberi tantangan yaitu bernyanyi di depan kelas secara mandiri. Dari proses tersebut ditemukan hasil rasa percaya diri anak saat penerapan media lagu “anak hebat 1” sebesar 62%.

Tahap kedua yaitu menerapkan lagu “anak hebat 2” yang lirik dan alunan melodinya berbeda, tetapi tetap tentang percaya diri. Seperti sebelumnya peneliti melakukan observasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan mendaapakan hasil rasa percaya diri anak saat penerapan lagu “anak hebat 2” sebesar 72%. Terdapat peningkatan pada saat hasil observasi ke 2 dikarenakan peneliti menerapkan lagu dengan melodi “balonku” yang sudah familiar di telinga anak-anak, tetapi dengan lirik berbeda.

Tahap ke tiga yaitu tahap penentuan, disini peneliti menerapkan dua lagu yang telah diterapkan sebelumnya yaitu lagu “anak hebat 1” dan “anak hebat 2”. Dalam penerapan ini anak disuruh menyanyikan dua lagu di depan kelas secara mandiri, untuk melihat pebedaan rasa percaya diri anak dari hasil obserfasi sebelumnya. Sehingga ditemukan bahwa rasa percaya diri anak saat penerapan lagu “anak hebat 1&2” sebesar 81%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada rasa percaya diri anak setelah diterapkannya lagu “anak hebat”. Dengan lagu, musik atau nyanyian dapat membangun rasa percaya diri anak lebuh baik lagi, seperti halnya menurut honing bahwa bernyanyi dapat membantu kepercayaan diri anak, begitupula menurut Heni Puspitarini bahwa dengan latiahan gerak dan suara: olahraga dan bernyanyi dapat membangun percaya diri dalam anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bernyanyi adalah suatu metode pembelajaran yang sering diterapkan di sekolah-sekolah taman kanak-kanak, dengan bernyanyi dapat memberi kesenangan pada anak, terutama pada lagu baru anak-anak pasti sangat antusias dengan lagu baru. Seperti penerapan lagu “anak hebat”. Anak diperkenalkan, diajarkan, dibimbing agar dapat bisa menyanyikan lagu “anak hebat”. Sehingga Pada saat penerapan lagu “anak hebat 1” terdapat 59% anak yang berkembang sangat baik dalam menyanyikan lagu “anak hebat 1”, sedangkan pada saat penerapan lagu “anak hebat 2” terdapat 62% anak yang berkembang sangat baik dalam menyanyikan lagu “anak hebat 2”. Meskipun peningkatannya sangat sedikit tetapi pada saat penerapan lagu “anak hebat 1&2” terdapat 76% anak yang mampu menyanyikan lagu “anak hebat”. Hal tersebut dikarenakan waktu yang sangat singkat, sehingga pada saat pengambilan data yang ketiga yaitu implementasi lagu “anak hebat 1&2” anak-anak sudah melewati banyak waktu sehingga anak dapat menyerap, menghafal dan menikmati lagu tersebut untuk dinyanyikan di depan kelas dan hasilnya pun juga bebeda.

Dengan bernyanyi tercipta suasana senang dan asyik terutama dengan alunan musik. Pada saat proses penerapan lagu “anak hebat” anak yang awalnya diam bisa menari dengan relaks tanpa ada tekanan, karena menurut Syamsuri manfaat bernyanyi salah satunya adalah sarana relaksasi dengan menetralisir denyut jantung dan gelombang otak. Maka dari itu peneliti menerapkan media lagu “anak hebat” untuk menemukan jawaban apakah terdapat hubungan antar lagu “anak hebat” dengan rasa percaya diri anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menemukan apakah ada korelasi atau tidak antara variabel X dan Y maka peneliti menggunakn uji korelasi *product moment*. Dari hasil uji korelasi tersebut di temukan bahwa nilai signifikansinya 0.000 yang artinya 0,000 < 0.5 berarti Ho di tolak dan Ho diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara media lagu "anak hebat" dan rasa percaya diri anak. begitupula nilai koefisien korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,842, yang artinya nilai ini mendekati nilai 1 berarti yang terjadi adalah korelasi positif dan tingkat hubunganya sangat kuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Korelasi Lagu "Anak Hebat" Terhadap Rasa Percaya Diri Pada Anak Kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono", maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Media Lagu "Anak Hebat" di Kelompok A2 PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono tergolong "cukup baik", karena nilai yang didapat yaitu saat penerapan media lagu "anak hebat 1" terdapat 52% dan pada ada penerapan media lagu "anak hebat 2" terdapat 62 %. Keduanya berada di antara 50% - 74% yang berarti tergolong "Cukup Baik". Sedangkan pada saat penerapan media lagu "anak hebat 1&2" terdapat 76% nilai tersebut berada di antara 75% - 100% yang berarti tergolong "Baik".
2. Rasa Percaya Diri Siswa Kelompok A2 PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono tergolong "Cukup baik", karena nilai yang didapat pada saat hasil observasi pertama terdapat 62% dan hasil observasi yang ke dua terdapat 72% keduanya berada pada nilai 50% - 74% yang berarti tergolong "Cukup Baik". Sedangkan pada hasil obserfasi ke tiga terdapat 81% nilai tersebut berada di antara 75% - 100% yang berarti tergolong "Baik".
3. Korelasi Media Lagu "Anak Hebat" Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelompok A2 PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono menggunakan uji analisis korelasi *pearson product moment*. Berdasarkan hasil signifikansi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang didapat bernilai 0,000, yang artinya 0,000 < 0,05, jadi Ho di tolak dan Ha di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media lagu "anak hebat" dan rasa percaya diri anak kelompok A2 di PG-RA Al-Amin Anggaswangi Sukodono dan terdapat korelasi yang "sangat kuat".

B. Saran

Penelitian tentang korelasi media lagu "anak hebat" terhadap rasa percaya diri anak yang telah dilakukan oleh peneliti masih terdapat kekurangan dan masih belum sempurna, walaupun telah terdapat pengaruh antara media lagu "anak hebat" dalam meningkatkan rasa percaya diri anak saat penerapan berlangsung. Maka dari itu, peneliti mempunyai harapan pada penelitian berikutnya yakni:

1. Penerapan media lagu "anak hebat", sebaiknya pada saat memperkenalkan lagu kepada anak dengan cara yang lebih kreatif dan tidak membosankan agar anak lebih fokus, lebih mudah menghafal dan lebih mudah memahahami maknanya. Sehingga anak dapat menyanyikan lagu "anak hebat" dengan lebih baik lagi.
2. Untuk meningkatkan rasa percaya diri anak dalam penggunaan media lagu "anak hebat" dapat dimodifikasi dengan permainan atau tantangan seperti menggunakan tepuk, gerak, berbaris, berduet atau yang lainnya agar perkembangan rasa percaya diri anak lebih baik lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Korelasi media lagu “anak hebat” dalam meningkatkan rasa percaya diri anak sebaiknya menyesuaikan kemampuan yang dimiliki setiap anak dan menyusun indikator-indikator yang lebih fokus pada percaya diri anak. Sehingga peningkatan rasa percaya diri anak akan lebih baik lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin, Johar. "Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak". dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. II No. 2 Juli 2015.

Amrullah, Abdul Karim dkk. *al Qur'an Cahaya Kehidupan*. Sidoarjo: Lisan Arabi. 2016.

Anggraini, Putri. "Pengaruh Kegiatan Bernyanyi lagu warna-warni duniaku terhadap kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A". dalam *jurnal PAUD teratai*. Vol 5 no 3. tahun 2016. 1-6.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka cipta. 2014.

_____. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Burdah, Ibnu. *Pendidkan Karakter Islami Untuk SD/MI*. Jakarta: Erlangga. 2013.

Dewi, Rosmala. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.

Diyanti, Herlita Jaya. *Menumbuhkan Intrapersonal Anak, Seri Solusi Bina Karakter*. Tanggerang: Tirtamedia. 2014.

Hakim, Thursan. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara. 2005.

Hamdi, Asep Saepul & E. Bahruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2014.

Isra, Yunal. *Tinjauan Status Hadits 'Man Arafa Nafsahu Arafa Rabbahu*. Rabu 17 Januari 2018, 10:05, http://www.nu.or.id.

Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana 2016.

Khon, Abdul Majid. *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*. Jakarta: Kencana 2012.

Latif, Mukhtar dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana. 2013.

Lestari, Rini. "Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak". dalam *jurnal Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami* Surakarta. 21 April 2012. 131-136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lie, Anita. *Menjadi Orang Tua Bijak 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak.* Jakarta: Elex Media Komputindo. 2003.

Masitoh, dkk. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009.

M. Fadillah dkk. *Edutaiment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2014.

Mursi, Muhammad Said. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2003.

Musbikin, Imam. *Kehebatan Musik Untuk Mengasah Kecerdasan Anak*. Jogjakarta: Ihdina. 2009.

Noor, Rohinah M. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2012.

Pangastuti, Ratna. "Menanamkan Kecerdasan Emosi Pada Anak Usia Dini". dalam *jurnal Al Adabiya*. Vol. 4 No 2. juli-desember 2009.

Priyatni, Endah Tri "Internalisasi Karakter Percaya Diri dengan Teknik Scaffolding". dalam *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun III Nomor 2, Juni 2013. 164-173.

Puspitarini, Henny. *Membangun Rasa Percaya Diri Anak* (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013.

Ratih, Iskarima. *Super Confident Child*. Yogyakarta: Imperium. 2009. 78.

Romadhini, Nur Endah dan Julianto. "Pengaruh Penerapan Metode *Show and Tell* Diiringi Musik Terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelompok A" dalam *jurnal PAUD Teratai*. Volume 05 Nomor 02. Tahun 2016. 39-43.

Salirawati, Das. "Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha:Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik", dalam *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun II Nomor 2. Juni 2012. 213-224.

Sangadji, Etta Mamang. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset. 2010.

Siregar, Ir. Syofian, M.M. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana. 2017.

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2012.

Sumiharsono, Rudy. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi. 2017.

Tyasrinestu, Fortunata. "Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia". *dalam Jurnal Resital*. Vol. 15 No. 2 Desember 2014. 164. 163-168.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ubaedy, AN. *Total Confidence 9 Langkah Mendobrak Pede*. Jakarta: Bee Media Pustaka. 2013.

Wahana Komputer. *Ragam Model & Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI OFFSET. 2017.

Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2017.

Zahrotunnisa dan Yayah Rukhiyah, "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Melalui Bermain Peran Makro Pada Anak Usia 5-7 Tahun". dalam *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 8 no 1. Juli 2018. 22-29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id